

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN

Rektorat Kampus Gunung Kelua, Jalan Kuaro, Samarinda 75119, Kotak Pos 1068
Telepon (0541) 741118 Faximile (0541) 747479 - 732870

Laman: www.unmul.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN

NOMOR 3257 /UN17/HK.02.03/2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2023 - 2027

REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN,

- Menimbang : a. bahwa sehubungan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, telah memohon kepada Rektor Universitas Mulawarman untuk menerbitkan Surat Keputusan Rektor perihal Rencana Strategis Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Tahun 2023 - 2027, melalui Surat Nomor 1572/UN17.11/DT/2023 tanggal 25 Agustus 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Mulawarman;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang RI Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Presiden RI Nomor 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 26 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 57 Tahun 2018 tentang tentang Statuta Universitas Mulawarman;
8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI Nomor 65148/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2022-2026;
10. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 17 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Kampus Merdeka dan Merdeka Belajar;
11. Keputusan Rektor Unmul Nomor 1490/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Penganti Antar Waktu Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Periode Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2023 - 2027.
- KESATU : Rencana Strategis Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman Tahun 2023 - 2027, dengan susunan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud diktum satu merupakan rencana untuk melaksanakan suatu tugas yang berorientasi pada penanggulangan isu - isu strategis.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal dilaksanakan kegiatan.
- KEEMPAT : Bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 11 September 2023



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS MULAWARMAN
NOMOR 3257 /UN17/HK.02.03/2023
TANGGAL 11 SEPTEMBER 2023
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI SARJANA
KESEHATAN MASYARAKAT FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN
2023 - 2027



*Program Studi Sarjana
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Mulawarman*

RENTRA

**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI
SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2023-2027**



LEMBAR PENGESAHAN
DOKUMEN
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PROGRAM STUDI SARJANA KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MULAWARMAN
2022 – 2027

TELAH DISETUJUI PADA LOKAKARYA DAN DISAHKAN DALAM RAPAT SENAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS MULAWARMAN PADA
TANGGAL

Ketua Senat FKM Unmul,	Dekan FKM Unmul,
Blego Sedionoto, SKM., M.Kes., Ph.D	Prof. Dr. Iwan M. Ramdan, S.Kp., M.Kes
NIP. 19770502 200604 1 003	NIP. 19750907 200501 1 004

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Sejarah Perkembangan Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Latar Belakang Penyusunan Renstra Prodi	3
D. Deskripsi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul	4
E. Sumber Daya Manusia.....	7
F. Penelitian Dosen.....	12
G. Pengabdian Kepada Masyarakat	13
H. Kapasitas Sumber Daya dan Organisasi.....	14
I. Analisis Lingkungan	16
J. Hasil Analisis Lingkungan dengan Metode SWOT	19
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	24
A. Visi.....	24
B. Misi	27
C. Keterkaitan RPJMD Kaltim dengan Visi Misi Prodi.....	28
D. Tujuan.....	31
BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	36
A. Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud RI	36
B. Arah Kebijakan dan Strategi FKM Unmul.....	36
BAB IV PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN.....	43
A. Program.....	43
B. Kerangka Pendanaan	53
BAB V PENUTUP	63
A. Pedoman Transisi	63
B. Kaidah Pelaksanaan	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat	4
Tabel 1. 2 Rata-Rata IPK Mahasiswa Prodi S1 FKM Unmul 2018 – 2022.....	5
Tabel 1. 3 Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa FKM Unmul 2018 – 2022.....	5
Tabel 1. 4 Daftar Dosen Tetap Berdasar Pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat sampai Tahun 2022	7
Tabel 1. 5 Daftar Tenaga Kependidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat..	11
Tabel 1. 6 Kekuatan Internal Prodi Sarjana FKM Unmul.....	19
Tabel 1. 7 Kelemahan yang Dimiliki Prodi Sarjana FKM Unmul	21
Tabel 1. 8 Peluang yang Dimiliki Prodi Sarjana FKM Unmul.....	21
Tabel 1. 9 Tantangan atau Ancaman yang Dihadapi Prodi Sarjana FKM Unmul....	22
Tabel 2. 1 Misi Universitas Mulawarman 2020 – 2024 menjadi Refleksi Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027.....	29
Tabel 2. 2 Proses Derivasi Misi dan Tujuan Prodi FKM Unmul.....	32
Tabel 3. 1 Sasaran dan Tujuan Prodi S1 Kesmas Unmul tahun 2023-2027	38
Tabel 4. 1 Capaian target program S1 Sarjana FKM Unmul Tahun 2023 – 2027	46
Tabel 4. 2 Estimasi Penerimaan FKM Unmul (dalam miliar Rupiah).....	53
Tabel 4. 3 Porsi Pendanaan per Tujuan/Sasaran Strategis/Program Berdasarkan Sumber Dana (dalam persentase).....	53
Tabel 4. 4 Indikasi Kebutuhan Pendanaan per Program Sumber Dana PNBP (dalam miliar Rupiah)	57
Tabel 4. 5 Indikasi Kebutuhan Pendanaan per Program Sumber Dana RM BOPTN (dalam miliar Rupiah)	58
Tabel 4. 6 Indikasi Kebutuhan per Tujuan/Sasaran Strategis/Program Tahun 2023 – 2027 (dalam miliar Rupiah)	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambaran Pekerjaan Alumni Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat.....	6
Gambar 1. 2 Tren Jumlah Penelitian Dosen FKM Unmul Tahun 2018 – 2022.....	13
Gambar 1. 3 Tren Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen FKM Unmul Tahun 2018 – 2022	14
Gambar 1. 4 Pendapat FKM Unmul dalam 4 Tahun Terakhir	15
Gambar 1. 5 Grafik Analisis SWOT.....	23
Gambar 2.1 Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul	27
Gambar 2. 2 Sinkronisasi antar Tahapan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Perkembangan Program Studi Kesehatan Masyarakat FKM

Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman (FKM Unmul), telah berperan aktif dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk menjadi bagian dari solusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat baik dalam skala nasional, regional maupun internasional, dengan mengacu dan menselaraskan dengan RJPMN dan RJPMD Provinsi Kalimantan Timur dengan menselaraskan pada program unggulan Fakultas dan Universitas Mulawarman yaitu berbasis pada *Tropical Rain Forest Studies* dalam segenap aspek tri darma perguruan tinggi dalam tatalaksana prodi sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul. Program Studi sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul bertumpu pada pembangunan pendidikan tenaga kesehatan masyarakat berbasis hutan tropis lembab dan lingkungannya yang berkomitmen untuk berinovasi dalam upaya kesehatan masyarakat untuk tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara nasional, regional dan internasional.

Target untuk mencapai akreditasi dengan peringkat Unggul, menuju akreditasi internasional menjadi pemicu yang dinamis dalam penyusunan rencana Prodi sarjana FKM Unmul sehingga arah kinerja prodi dengan segenap komponen pilar utama tata kelola prodi sarjana FKM Unmul dapat mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya yang ada menuju tercapainya kualitas pelayanan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi secara maksimum dengan sinergitas dan kolaborasi dengan pihak internal dan external Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

Sejarah pendirian Program Studi Kesehatan Masyarakat Unmul diawali pada Tahun 2004 dengan jenjang pendidikan Strata Satu (S1) yang didasari oleh keputusan Rektor Universitas Mulawarman melalui persetujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Nomor 2055/D/T/2005. Latar belakang didirikannya Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dimulai dengan munculnya beberapa pandangan strategis terkait masalah globalisasi, otonomi

daerah, pembangunan Kesehatan serta kemandirian Perguruan Tinggi.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi kemudian mengeluarkan Surat Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Universitas Mulawarman No. 1413/D/T/2007 Tanggal 8 Juni 2007. Status FKM yang pada saat itu masih menjadi Unit Pelaksana (Up.) mengalami peningkatan setahun kemudian tepatnya pada tanggal 22 Mei 2008. Peningkatan status dari Unit Pelaksana (Up.) menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat tersebut didasari oleh dikeluarkannya Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman No. 230/DT/2008 atas persetujuan Dirjen Dikti tentang Peningkatan Status Program Studi Kesehatan Masyarakat Menjadi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Saat ini Kredibilitas FKM Unmul dibuktikan dengan telah diperolehnya Akreditasi B untuk Prodi S1 Kesmas dari LAM-PTKes berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No: 0689/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2019, tertanggal 30 November 2019 dengan nilai 356. Hal tersebut menjadi pemicu prodi untuk terus berinovasi dan berkreasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan pada pendidikan sarjana Kesehatan Masyarakat.

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman merupakan ujung tombak terlaksana dan tercapainya pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Kalimantan Timur, oleh karena itu Program Studi Kesehatan Masyarakat selalu berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu berperan sebagai sumber daya manusia yang handal dan berkemampuan baik di masyarakat dan sebagai pelopor pembangunan kesehatan masyarakat dimana mereka ditempatkan, serta memecahkan berbagai permasalahan kesehatan masyarakat di wilayah hutan tropis lembab dan lingkungannya.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 37 tahun 2009 tentang Dosen.
3. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.

6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 32 tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 74 tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Umum bagi Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Mulawarman.
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Mulawarman
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
14. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Mulawarman
15. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman nomor 19 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Mulawarman Periode 2020-2024
16. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 2 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019-2023
17. Surat Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 902/UN17/HK.02.03/2023 tentang Rencana Strategis FKM Unmul 2023 s/d 2027

C. Latar Belakang Penyusunan Renstra Prodi

Sebagaimana dituangkan dalam buku Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, strategi Prodi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat sangat terkait dengan perkembangan global maupun regional. Renstra ini dibangun berdasarkan Visi Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman yang merupakan kristalisasi cita – cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi

yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecendrungan yang terjadi akibat dari perubahan lingkungan yang dihadapi pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Berdasarkan Visi Misi Fakultas yang telah dibuat maka dirumuskan Visi dan Misi Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan. Berdasarkan tujuan tersebut maka dirumuskanlah strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator – indikator keberhasilannya.

Rencana Strategis Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Mulawarman mengacu pada Renstra Fakultas Kesehatan Masyarakat, karena analisis situasi di Prodi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat tidak berbeda jauh dengan analisis situasi FKM Unmul. Rencana Strategis Prodi S1 Kesehatan Masyarakat periode 2023 – 2027 merupakan acuan penting bagi pengembangan Prodi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana untuk 5 tahun ke depan. Hal ini penting dan menjadi dasar untuk melakukan perubahan yang signifikan dalam pengelolaan pendidikan dan pelaksanaan.

D. Deskripsi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul

1. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Beberapa indikator penting digunakan dalam mengukur mutu pendidikan antara lain; input dimulai dari proses penerimaan mahasiswa, proses; prestasi akademik dan *output*; rata-rata lama lulus, masa tunggu lulusan, kesesuaian bidang kerja lulusan, dan indeks kepuasan masyarakat.

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

Tahun	Jumlah yang Mendaftar	Jumlah yang Diterima	Jumlah yang Registasi
2018	2680	83	70
2019	1342	62	53
2020	1571	120	105
2021	1737	145	127

Tahun	Jumlah yang Mendaftar	Jumlah yang Diterima	Jumlah yang Registasi
2022	2113	182	165

Sumber: Biro Akademik dan Kemahasiswa Unmul, 2022

2. Rata – Rata Indeks Prestasi Kumulatif

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan FKM Unmul bervariasi dari tahun ke tahun dan berada pada rerata 2,92 (terendah) sampai 4,00 (tertinggi). Angka ini menunjukkan bahwa lulusan FKM Unmul kompetitif untuk memasuki dunia kerja yang untuk beberapa instansi telah menetapkan IPK minimal lebih dari atau sama dengan 2,75, sedangkan lama studi mahasiswa di FKM Unmul rata-rata 8 semester atau sekitar 4 tahun.

Tabel 1. 2 Rata-Rata IPK Mahasiswa Prodi S1 FKM Unmul 2018 – 2022

Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Rata – Rata IPK	3,72	3,67	3,58	3,61	3,66

Dari data rata-rata IPK lulusan mahasiswa tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 rata-rata masuk dalam predikat Dengan Pujian (Cum Laude) dengan rentang IPK 3,51 – 4,00.

3. Masa Studi

Masa studi adalah masa untuk penyelesaian beban studi dalam mengikuti proses pendidikan pada program studinya. Penelusuran lama studi mahasiswa, bersumber dari data kelulusan mahasiswa Tugas Akhir. Dari nomor induk mahasiswa dan tahun lulus akan terukur lama studi per mahasiswa individu.

Tabel 1. 3 Rata-Rata Masa Studi Mahasiswa FKM Unmul 2018 – 2022

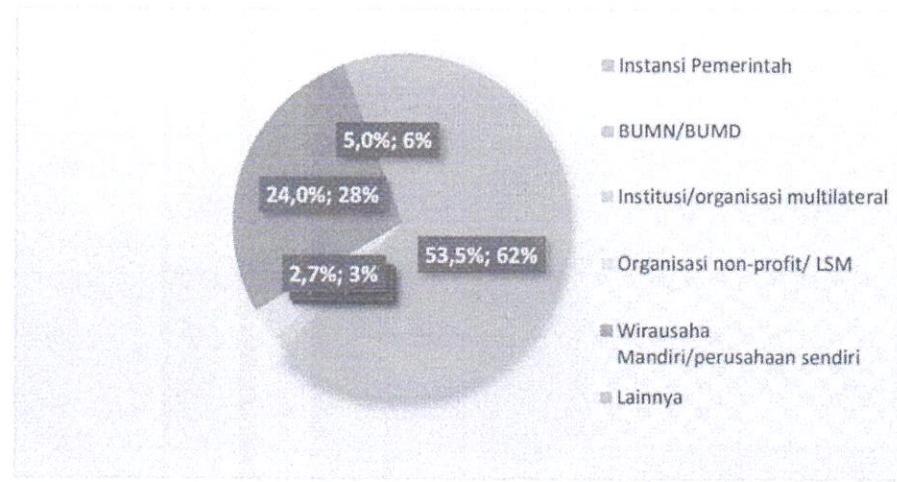
Tahun	2018	2019	2020	2021	2022
Masa Studi	4 Tahun 10 Bulan	4 Tahun 8 bulan	5 Tahun 3 Bulan	4 Tahun 11 Bulan	4 tahun 10 bulan

Masa ideal kelulusan mahasiswa program studi sarjana adalah 4 tahun 6 bulan sesuai dengan peraturan akademik. Jika dilihat dari angka tersebut di atas, masih melebihi masa kelulusan ideal mahasiswa.

4. Alumni

Keberadaan alumni bagi almamaternya, terutama peran serta bagi pengembangan pendidikan tidak bisa diabaikan begitu saja, apalagi dinafikan. Alumni adalah produk dan merupakan salahsatu indikator berhasil atau tidaknya suatu lembaga pendidikan. Ketika alumni berhasil melakukan perannya di pendidikan yang lebih tinggi, atau berhasil di dunia kerjanya dan masyarakat, maka dapat dikatakan lembaga pendidikan almamater tersebut telah berhasil dengan salah satu visi besarnya, yaitu mewujudkan insan yang berkarakter, cerdas, berprestasi, kompetitif dan berdaya saing. Maka dari itu sangat disayangkan apabila lembaga pendidikan tidak pernah melibatkan alumni untuk berperan serta mengembangkan pendidikan di almamaternya.

Berdasarkan data yang didapatkan dari Sistem Informasi Akademik FKM Unmul diketahui bahwa total lulusan/alumni hingga Maret Tahun 2023 berjumlah 1777 orang. Peran alumni akan membantu melakukan sosialisasi tentang kampus ini kepada para generasi muda di wilayah masing-masing agar identitas Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman ini didengar sampai ke pelosok - pelosok. Dengan semakin dikenalnya fakultas ini, harapan selanjutnya adalah makin banyak peminat/masyarakat yang mempercayakan pendidikan tingginya ke FKM Unmul. Adapun sebaran pekerjaan alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat khususnya Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang dihimpun dalam *tracer study* fakultas.



Gambar 1. 1 Gambaran Pekerjaan Alumni Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

Selain itu bagi mahasiswa, peran dan kehadiran alumni sangat dibutuhkan untuk memberi motivasi, menginspirasi dan juga memompa semangat belajar mereka. Peran serta alumni juga sangat bermanfaat bagi institusi, yaitu untuk mengabdikan sesuatu, baik secara material maupun moril, terhadap lembaga.

E. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan lokomotif penggerak dan aset penting yang menunjang pelaksanaan kegiatan layanan pendidikan yang dilakukan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

1. Tenaga Pendidik Tetap

Dosen tetap Prodi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman berjumlah 35 orang. Jumlah keseluruhan dosen tersebut 35 dengan status PNS. Sedangkan komposisi dosen dengan pendidikan Magister/S2 sebanyak 23 dosen/65,71% dan Doktor/S3 sebanyak 12 dosen/34,29%, dan saat ini sebanyak 6 dosen sedang menempuh pendidikan doktoral. Pada tabel 1.3 diuraikan jumlah dosen yang ada di Prodi S1 KESMAS FKM Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman berdasarkan jabatan fungsional, pangkat/golongan, kualifikasi pendidikan dan bidang keahlian. Dosen dengan status pendidikan master yang diproyeksikan akan melanjutkan studi doktor adalah sebanyak 13 dosen.

Sejalan dengan kebijakan pimpinan Universitas, Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul mendorong para dosennya untuk melanjutkan ke jenjang doktoral dan mendorong hingga seluruh dosen akan memiliki jenjang pendidikan doktoral.

Tabel 1. 4 Daftar Dosen Tetap Berdasar Pendidikan Program Studi Kesehatan Masyarakat sampai Tahun 2022

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Iwan M. Ramdan, SKp., M.Kes	Kuningan, 07/09/1975	Guru Besar	IVA, Pembina	S1 : Keperawatan Unpad S2: K3 UGM S3 : K3 UGM	Kesehatan & keselamatan kerja
2	Dra. Sitti Badrah, M.Kes	Pinrang, 12/12/1961	Lektor Kepala	IVC, Pembina Utama Muda	S1 : FKIP Unmul S2 : Biomedik	Ilmu Kedokteran Dasar

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
					Unair	(Biomedik)
3	Drs. Ismail AB., M.Kes	Tajjuru, 01/01/1959	Lektor Kepala	IVB, Pembina Tk.1	S1 : IKIP Ujung Pandang S2: Demografi FKM Unair	Kependudukan
4	Dr. Ike Anggraeni G, SKM., M.Kes	Bogor, 21/12/1978	Lektor Kepala	III D, Penata Tk. 1	S1 : Biostatistik FKM UI S2: FKM UI S3 : FKM UI	Biostatistik dan Informatika Kesehatan
5	Dr. Annisa Nurrachmawati, SKM., M.Kes	Malang, 11/02/1979	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unair S2: Kesh Ibu & Anak UGM S3: Promosi Kesehatan UGM	Kesehatan Reproduksi
6	Dina Lusiana, SKM, M.Kes	Purworejo, 29/12/1979	Lektor Kepala	IVA, Pembina	S1 : Epidemiologi FKM Undip S2: K3 FKM Undip	Kesehatan & keselamatan kerja
7	Ratih Wirapuspita W., SKM., MPH.,PhD	Samarinda, 11/11/1982	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : FKM Unair S2 : Gizi Masyarakat UGM S3 : Ghent University	Gizi Kesehatan Masyarakat
8	Dr. Ratno Adrianto, SKM., M.Kes	Pare-pare, 03/06/1983	Lektor	IIIC, Penata	S1 : AKK FKM Unhas S2 : AKK FKM Unhas S3 : FKM Unhas	AKK/Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
9	Dr. Irfansyah Baharuddin P, SKM.,M.Kes	Ujung Pandang, 19/01/1984	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM UMI Makassar S2 : Epidemiologi FKM Unair S3 : FKM Unair	Epidemiologi
10	Dr. Ismail, SKM.,M.Kes	Makasar, 20/10/1976	Lektor	IIIC, Penata	S1 : Promkes FKM Unhas S2 : Gizi masyarakat FKM Unhas S3 : FKM Unhas	Gizi

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
11	Blego Sedionoto, S.K.M, M.Kes., PhD	Jember, 02/05/1977	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : FKM Unair S2 : Kesling FKM UNHAS S3 : Walailak Universitiy Thailand	Kesehatan Lingkungan
12	Nur Rohmah SKM.,M.Kes., PhD	Cirebon, 23/06/1974	Lektor	IIIC, Penata	S1 : Promkes FKM Undip S2: Promkes Undip S3: Mahidol University Thailand	Promosi Kesehatan
13	Risva, SKM., M.Kes	Pare-pare, 18/06/1978	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : Kesker FKM Undip S2: Epidemiologi FKM Unhas	Epidemiologi
14	Siswanto, SPd.,M.Kes	Samarinda, 18/09/1974	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKIP Unmul S2: Epidemiologi FKM Unhas	Epidemiologi
15	Subirman, SKM., M.Kes	Amesangg eng, 12/08/1977	Lektor	IIIC, Penata	S1 : STIKES Tamalatea Makasar S2 : AKK UNHAS	AKK/Administ rasi dan Kebijakan Kesehatan
16	Ade Rahmat Firdaus, SKM, M.P.H	Bekasi, 06/04/1984	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : PSKM Unsoed S2 : Kesehatan Lingkungan UGM	Kesehatan Lingkungan
17	Muh. Sultan SKM.,M.Kes	Bulukumba , 14/02/1981	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : Stikes Tamalatea Makassar S2 : K3 FKM Unhas	Kesehatan & keselamatan kerja
18	Dr. Iriyani, SKM., M.Gz	Ujung Pandang, 25/12/1973	Lektor	IIIC, Penata	S1 : Gizi Masyarakat FKM Unhas S2: Gizi FKM Undip S3: Gizi IPB	Gizi Kesehatan Masyarakat
19	Dr. Ryaningsih, SKM., M.Kes	Rembang, 05/11/1975	Lektor	IIIC, Penata	S1: Biostatistik FKM Undip S2 : Kesling FKM Undip S3: Kesmas Undip	Kesehatan Lingkungan

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
20	Andi Anwar, SKM.,M.Kes	Bone, 27/08/1977	Lektor	IIID, Penata Tk.1	S1 : Kesling FKM Unhas S2 : Kesling FKM Unhas	Kesehatan Lingkungan
21	M. Ridwan, S.Hi.,M.Si	Handil Mico, 10/01/1980	Lektor	IIIC, Penata	S1 : STAIN Samarinda S2 : UIN Sunan Kalijaga	Agama
22	Rahmi Susanti, SKM,M.Kes	Samarinda, 05/09/1987	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unmul S2 : Biostatistik FKM Unair	Biostatistik
23	Reny Noviasty, SKM,M.Kes	Ujung Pandang, 30/11/1986	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unhas Makassar S2 : Gizi FKM Unhas Makassar	Gizi Kesehatan Masyarakat
24	Riza Hayati Ifroh, SKM, MKM	Samarinda, 24/09/1990	Lektor	IIIC, Penata	S1 : FKM Unmul S2 : Promkes FKM UI	Promosi Kesehatan
25	Tanti Asrianti, SKM,M.Kes	Soppeng, 28/02/1985	Asisten Ahli	IIIC, Penata	S1 : FKM Unhas S2 : FKM Unhas	Epidemiologi
26	Nurul Afiah, S.Gz,M.Kes	Ujung Pandang, 26/09/89	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unhas S2 : FKM Unhas	Gizi Kesehatan Masyarakat
27	Lies Permana, SKM, MPH	Samarinda, 03/06/1992	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unmul S2 : FK UGM	Promosi Kesehatan
28	Rina Tri Agustini, SKM.,MPH	Mataram, 03/08/1994	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UNAIR S2 : FK KMK UGM	Promosi Kesehatan
29	Vivi Filia Elvira, SKM,M.Kes	Allu Bangkala, 04/09/1991	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unhas Makassar S2 : Kesling FKM Unhas Makassar	Kesehatan Lingkungan
30	Dr. Ida Ayu Indira Dwika Lestari, S.KM, M.KKK	Tabanan, 30/03/1992	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UI S2 : FKM UI S3 : FKM UI	Kesehatan & keselamatan kerja
31	Syamsir, S.KM, M.Kes	Takkalasi, 21/02/1989	Asisten Ahli	IIIB, Penata Muda	S1 : FKM Unhas	Kesehatan Lingkungan

No	Nama Lengkap	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Fungsional	Pangkat / Golongan	Pendidikan	Bidang Keahlian
				Tk.1	S2 : FKM Unhas	
32	Erri Larene Safika, S.Gz, MPH	Cirebon, 10/11/1995	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1: Gizi UGM S2 : Gizi UGM	Gizi Kesehatan Masyarakat
33	Dewi Novita Hardianti, S.KM, M.KKK	Haruai, 05/01/1993	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UNLAM S2 : K3 FKM UNAIR	Kesehatan & keselamatan kerja
34	Ayudhia Rachmawati, S.KM, M.KM	Bandung, 23/01/1991	Tenaga Pengajar	IIIB, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM UNDIP S2 : FKM UI	Kesehatan Lingkungan
35	Chaerunnisa AR, S.KM, M.Kes	Ujung Pandang, 29/03/1993	Tenaga Pengajar	III B, Penata Muda Tk.1	S1 : FKM Unhas S2 : FKM Unhas	AKK/ Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Sumber : Akademik Prodi S1 FKM Unmul (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 Dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar berjumlah 1 orang, Lektor Kepala berjumlah 4 orang, dengan jabatan Lektor berjumlah 19 orang, jabatan fungsional Asisten Ahli berjumlah 5 orang dan Tenaga Pengajar sebanyak 6 orang.

2. Unsur Tenaga Penunjang / Tenaga Administrasi Umum dan Administrasi Pendidikan

Sampai dengan tahun 2022, jumlah tenaga kependidikan yang berperan dalam melaksanakan berbagai kegiatan administrasi akademik maupun administrasi umum adalah sebanyak 4 orang yang semuanya berada pada golongan III. Dari ke empat orang tersebut yang berpendidikan sarjana sebanyak 2 orang dan pascasarjana 2 orang.

Tabel 1. 5 Daftar Tenaga Kependidikan di Program Studi Kesehatan Masyarakat

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja
1	Rahman Satria Pandu P, SAB., M.Si	S-2	Bendahara Pengeluaran
2	Lili Aisyah, SE, M.Si	S-2	Umum
3	Ika Wulan Sari, SKM	S-1	Laboratorium

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Unit Kerja
4	Assofar, SE	S-1	Perlengkapan
5	Aji Sudjai Aswar, S.Kom	S-1	Sistem Informasi Akademik
6	Khumairotul Zahroh AA, SKM	S-1	Sekretaris
7	Irawati, SE	S-1	Keuangan
8	La Suhani, SE	S-1	Keuangan
9	Hendra Gunawan, S.Kom	S-1	Umum
10	Albar, SKM	S-1	Kemahasiswaan
11	Noor Aprilah	SMA	Ruang Baca
12	Enny Isnaniah, S.Sos	S-1	Akademik
13	Ediwin, A.Md	D-3	Perlengkapan
14	Edi Fitriansyah	SMA	Perlengkapan
15	Herman	SMA	Perlengkapan
16	La Rianto	SMA	Perlengkapan
17	Suardi	SMA	Perlengkapan
18	Riezfian Raditya S, SKM	S-1	Akademik
19	Enny Isnaniah, S.Sos	S-1	Akademik
20	Ahmad Dzikri, SKM	S-1	Akademik
21	M. Reza Nur Fahmi, SKM	S-1	Akademik
22	Jamal	SMA	Akademik
23	Muhammad Alfian Noor	SMA	Umum

Sumber : Akademik FKM Unmul (2023)

Sumber daya tenaga kependidikan yang bekerja di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman memiliki variasi dalam tingkat pendidikan, mulai dari jenjang SMA hingga strata 2. Total pegawai yang ada berjumlah 23 orang.

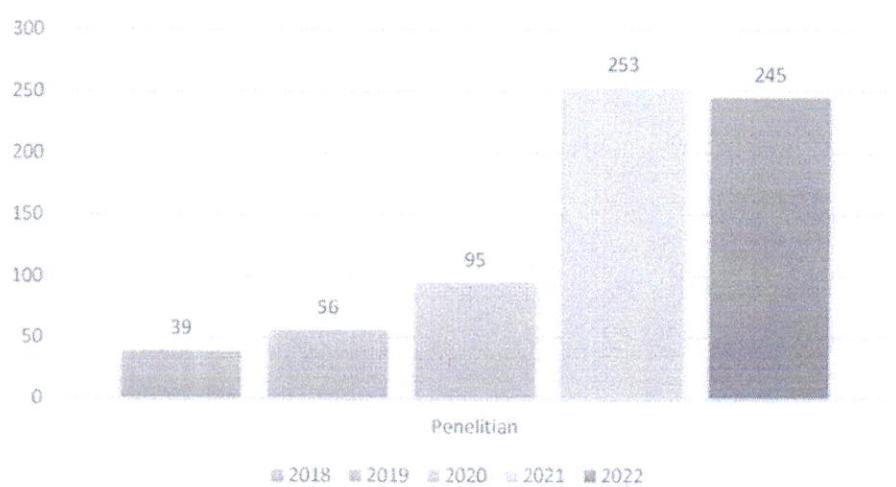
F. Penelitian Dosen

Pelaksanaan dan pengelolaan kegiatan penelitian di FKM Unmul berada dibawah koordinasi ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Unmul. Saat ini orientasi penelitian yang dibiayai oleh FKM Unmul didasarkan atas dasar kompetisi dan sesuai dengan roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat FKM Unmul, diluar itu pelaksanaan penelitian didasarkan atas kebutuhan penyandang dana.

Mekanisme pendanaan bersifat kompetitif, namun level kompetisi bervariasi sesuai sumber dana. Biaya yang dipergunakan untuk melakukan penelitian berasal dari Research Fund dari luar negri, kompetitif kementerian Pendidikan

Kebudayaan dan DIKTI melalui SIMLITABMAS, biaya operasional perguruan tinggi (BOP), kerja sama instansi pemerintah dan swasta, dan pembiayaan mandiri. Penelitian dosen bersifat pengembangan ilmu dan pemecahan masalah yang terjadi di masyarakat. Oleh sebab itu dampak penelitian dosen dan program studi sangat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, produktivitas dan pemecahan masalah di masyarakat atau lingkungan kerja mahasiswa tersebut.

Sampai saat ini di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman telah terdapat satu jurnal ilmiah yaitu Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM) untuk mendesiminaskan hasil-hasil penelitian dan hasil-hasil pemikiran para akademisi. Jurnal ilmiah ini telah mempunyai ISSN dan telah terakreditasi (SINTA 5) guna mendukung pada percepatan pengembangan merangsang minat para akademisi untuk menulis.

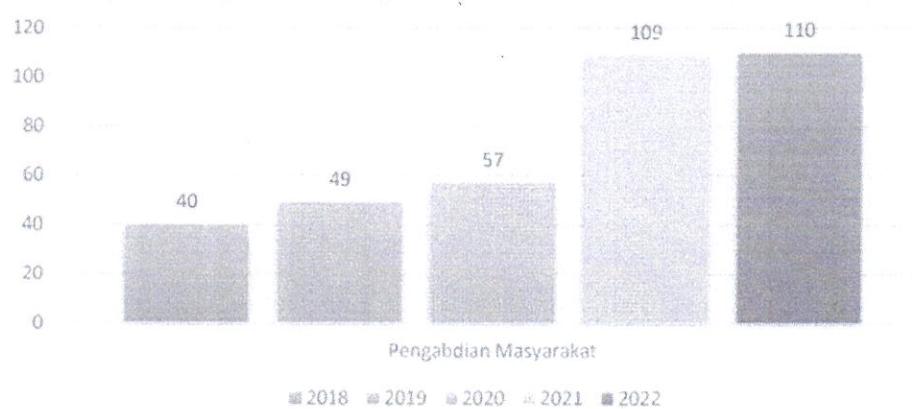


Gambar 1. 2 Tren Jumlah Penelitian Dosen FKM Unmul Tahun 2018 – 2022

G. Pengabdian Kepada Masyarakat

Jenjang pendidikan tinggi melalui penyelenggaraan layanan pendidikan yang bermutu dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu dan berdaya saing. Pada jenjang pendidikan tinggi, mutu harus ada pada kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Mutu pada tiga kegiatan tersebut dicapai secara beriringan agar ada keseimbangan dalam hal pencapaian mutu baik pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Tri dharma merupakan satu kesatuan integral yang memiliki hubungan satu sama lain. Keberadaan suatu kampus harus merepresentasikan tri dharma perguruan tinggi tanpa kecuali. Jadi, kampus bukan sekedar menjadi lembaga pendidikan, tapi juga menjadi lembaga penelitian, dan menjadi lembaga pengabdian pada masyarakat. Berikut ini merupakan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan dalam beberapa tahun terakhir, antara lain sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Tren Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen FKM Unmul Tahun 2018 – 2022

H. Kapasitas Sumber Daya dan Organisasi

a. Kelembagaan

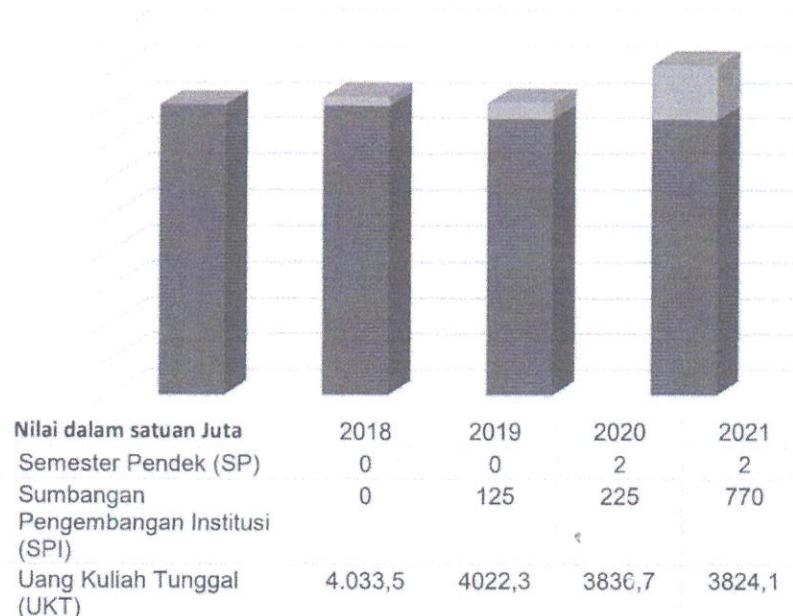
Demi mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan di Universitas Mulawarman, maka disusunlah Organisasi dan Tata kerja Universitas Mulawarman yang disahkan dengan SK Mendiknas tentang Statuta Universitas Mulawarman. Di tingkat fakultas sendiri, FKM Unmul dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh dua orang wakil dekan, sedangkan dalam tatakelola Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dilaksanakan oleh Koordinator Program.

Penyelenggaraan pendidikan sarjana kesehatan masyarakat di FKM Unmul sampai saat ini mempunyai dua program studi yaitu program studi sarjana kesehatan masyarakat dan program magister kesehatan masyarakat yang masing-masing dikelola oleh seorang ketua program studi. Dalam pelaksanaannya tugasnya, ketua program studi dibantu oleh ketua peminatan yang terdiri dari ketua peminatan administrasi kebijakan dan kesehatan, ketua peminatan kesehatan lingkungan, ketua peminatan kesehatan dan keselamatan

kerja, ketua peminatan gizi kesehatan masyarakat, dan ketua peminatan epidemiologi, dan ketua peminatan biostatistik dan kependudukan. Demi menjamin pelaksanaan proses pembelajaran sehingga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendiknas, FKM Unmul juga telah mempunyai gugus kendali mutu fakultas yang pelaksanaan tugasnya didasarkan atas SK Rektor Universitas Mulawarman Nomor. 1007/DT/2011 tanggal 16 September 2011.

b. Sumber Daya Keuangan

Pencapaian misi dan visi FKM Unmul perlu didukung oleh sumber daya keuangan yang memadai dan akuntabel yang tersusun dalam anggaran pendapatan dan belanja fakultas setiap tahun. Selama ini, anggaran pendapatan dan belanja (APDB) FKM Unmul disusun oleh Dekan, Wakil Dekan, Unsur Dosen dan Unsur tenaga administrasi dan keuangan dan disahkan oleh Senat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul. APDB FKM Unmul bersumber pada dua jenis yaitu dari pemerintah (anggaran pembangunan dan biaya rutin) dan dari masyarakat berupa penerimaan negara bukan pajak (PNBP).



Gambar 1. 4 Pendapat FKM Unmul dalam 4 Tahun Terakhir

Dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang keuangan negara dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta sejumlah petunjuk pelaksanaan (juklak) dan

petunjuk teknis (juknis), maka sejak tahun anggaran 2005 penyusunan APDB FKM Unmul didasarkan atas Peraturan Menteri Keuangan RI nomor 571/KMK.06/2004 tanggal 2 Desember 2004 tentang petunjuk teknis penyelesaian Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Sejak tahun 2009 sistem pengelolaan keuangan di Universitas Mulawarman berdasarkan sistem BLU (badan layanan umum) sehingga semua unit dan Fakultas harus mengikuti pola pengelolaan keuangan sistem BLU.

I. Analisis Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman memiliki beberapa aspek internal yang berpotensi menjadi kekuatan yang secara terus menerus perlu dikembangkan secara optimal. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kelemahan yang masih terus dibenahi untuk menghadapi tantangan kedepannya. Faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang dihadapi FKM Unmul juga perlu dicermati dengan melalukan analisis lingkungan melalui pendekatan SWOT.

1. Faktor Internal

1.1. Kekuatan

- a. Keunikan dan keunggulan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul selaras dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman sebagai "*Center of Excellence for Tropical Studies*" in Public Health sciences and technology Application.
- b. Tenaga Dosen yang telah memenuhi kualifikasi Pendidikan Magister (S2) mencapai 23 dosen(66,71%) dan Pendidikan Doktor (S3) mencapai 12 Dosen (34,29%).
- c. Prodi S1 KESMAS Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dan masuk dalam 5 besar Prodi yang paling diminati siswa(i) untuk melanjutkan studi.
- d. Memiliki jaringan Kerjasama tingkat Internasional, Nasional dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan beberapa Pemerintah Daerah, Perusahaan Swasta dan Organisasi Profesi.



- e. Sarana dan prasarana yang lengkap dan sangat memadai berupa bangunan kampus, ruang kelas yang berjumlah cukup dengan fasilitas pembelajaran dan suasana yang kondusif. Selain itu, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul memiliki Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Terpadu berupa Laboratorium Promosi Kesehatan, Laboratorium Epidemiologi, Laboratorium Kesehatan Lingkungan, Laboratorium Gizi, serta Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- f. FKM Unmul memiliki sistem informasi teknologi akademik, alumni dan info lainnya secara terpadu
- g. Terselenggaranya rekrutmen Dosen yang ketat yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dibawah naungan Universitas Mulawarman.
- h. Terselenggaranya sistem seleksi Mahasiswa baru yang berkualitas melalui seleksi penerimaan yang dilakukan oleh Universitas Mulawarman yang teruji (SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN) sehingga mendukung diperolehnya input mahasiswa bermutu.
- i. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul berlokasi di Daerah Penyangga IKN dan terletak di Ibu Kota Provinsi
- j. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul telah tergabung dalam *Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health (APACPH)*
- k. Dosen dan Mahasiswa memiliki prestasi yang baik dan dibuktikan dengan pencapaian IKU Terbaik di Universitas Mulawarman.
- l. Sumber Daya Manusia di Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

1.2. Kelemahan

- a. Tidak dapat melakukan perekrutan Dosen dan Tenaga Pendidikan secara mandiri.
- b. Hasil akreditasi program studi kesehatan masyarakat oleh lembaga LAM-PTKes masih B.
- c. Program dan Kegiatan pada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum terkoordinir dengan baik serta minimnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk

kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.

- d. Kurang optimalnya kemampuan komunikasi bahasa inggris civitas akademika baik secara lisan maupun tulisan menjadikan jaringan kerjasama Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul terbatas di tingkat Internasional.
- e. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar kurang dari 10%
- f. Pengelolaan SDM yang belum maksimal

2. Faktor Eksternal

2.1. Peluang

- a. Tingginya peluang kerja bagi lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur, adalah provinsi yang akan menjadi Ibu Kota Negara (IKN).
- b. Adanya berbagai jenis beasiswa yang disediakan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota maupun swasta untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.
- c. Daya serap alumni Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul oleh pemerintah maupun sektor swasta sangat baik.
- d. Terbukanya Prodi Magister Kesehatan Masyarakat yang merupakan bagian dari solusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Regional Tengah 2 Indonesia.
- e. Permasalahan kesehatan masyarakat semakin beragam dan membutuhkan transfer ilmu dan teknologi dari Prodi S1 KESMAS FKM Unmul
- f. Adanya berbagai tawaran untuk penambahan sarana dan prasarana pendidikan melalui hibah nasional dan internasional

2.2 Ancaman

- a. Persaingan dari aspek kualitas sarjana kesehatan masyarakat yang datang dari luar Kalimantan

- b. Persaingan pencari kerja semakin ketat
- c. Tumbuhnya perguruan-Perguruan Tinggi ternama di Indonesia yang memiliki daya saing lebih tinggi dibanding Universitas Mulawarman khususnya program studi Kesehatan Masyarakat
- d. Pesatnya perkembangan Institusi Pendidikan yang berbasis Kesehatan Masyarakat di Kalimantan Timur
- e. Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dihasilkan oleh Dosen belum berimbang dengan kegiatan penelitian.

J. Hasil Analisis Lingkungan dengan Metode SWOT

Analisis lingkungan strategis dilakukan secara internal (*Strength and Weakness*) dan eksternal (*Opportunity and Threat*) mendeskripsikan kualitas FKM Unmul sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang ingin dicapai. Acuan pembobotan dan penilaian ini dilaksanakan atas kesepakatan antara Koordinator Program Studi dan civitas akademika dengan menggunakan sistem penilaian EFE Matrix menggunakan teori Umar (1999:165), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Nilai bobot setiap faktor mulai dari 1 (sangat penting) sampai dengan 0 (tidak penting).
- b. Nilai rating setiap faktor dari 5 (sangat bagus) - 1.0 (buruk).
- c. Nilai skor didapatkan dari bobot dan rating dikalikan
- d. Buat skor tertimbang per faktor untuk menghasilkan total skor (sumber: ditetapkan oleh perumus Renstra Prodi, berdasar pada renstra fakultas dan mengevaluasi sumber daya Prodi)

1. **Strengths (Kekuatan Internal)**

Tabel 1. 6 Kekuatan Internal Prodi Sarjana FKM Unmul

No	Strength	Bobot	Rating	Skor
1	Keunikan dan keunggulan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul selaras dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Mulawarman sebagai "Center of Excellence for Tropical Studies" in Public Health sciences and technology Application.	1	5	5

No	Strength	Bobot	Rating	Skor
2	Tenaga Dosen yang telah memenuhi kualifikasi Pendidikan Magister (S2) mencapai 23 dosen(66,71%) dan Pendidikan Doktor (S3) mencapai 12 Dosen (34,29%).	1	5	5
3	Prodi S1 KESMAS Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman dan masuk dalam 5 besar Prodi yang paling diminati siswa(i) untuk melanjutkan studi.	0.9	4	3.6
4	Memiliki jaringan Kerjasama tingkat Internasional, Nasional dengan Kementerian Kesehatan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan beberapa Pemerintah Daerah, Perusahaan Swasta dan Organisasi Profesi.	1	5	5
5	Sarana dan prasarana yang lengkap dan sangat memadai berupa bangunan kampus, ruang kelas yang berjumlah cukup dengan fasilitas pembelajaran dan suasana yang kondusif. Selain itu, Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul memiliki Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Terpadu berupa Laboratorium Promosi Kesehatan, Laboratorium Epidemiologi, Laboratorium Kesehatan Lingkungan, Laboratorium Gizi, serta Laboratorium Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	1	3	3
6	FKM Unmul memiliki sistem informasi teknologi akademik, alumni dan info lainnya secara terpadu	0.5	5	2.5
7	Terselenggaranya rekrutmen Dosen yang ketat yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dibawah naungan Universitas Mulawarman.	1	5	5
8	Terselenggaranya sistem seleksi Mahasiswa baru yang berkualitas melalui seleksi penerimaan yang dilakukan oleh Universitas Mulawarman yang teruji (SNMPTN, SBMPTN, SMMPTN) sehingga mendukung diperolehnya input mahasiswa bermutu.	1	5	5
9	Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul berlokasi di Daerah Penyangga IKN dan terletak di Ibu Kota Provinsi	0.5	3	1.5
10	Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul telah tergabung dalam <i>Asia-Pacific Academic Consortium for Public Health (APACPH)</i>	0.8	4	3.2
11	Dosen dan Mahasiswa memiliki prestasi yang baik dan dibuktikan dengan pencapaian IKU Terbaik di Universitas Mulawarman.	0.9	5	4.5

No	Strength	Bobot	Rating	Skor
12	Sumber Daya Manusia di Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1	5	5
	<i>Total Strength</i>			46

2. Weakness (Kelemahan)

Tabel 1. 7 Kelemahan yang Dimiliki Prodi Sarjana FKM Unmul

No	Weakness	Bobot	Rating	Skor
1	Tidak dapat melakukan perekutan Dosen dan Tenaga Pendidikan secara mandiri.	0.5	5	2.5
2	Hasil akreditasi program studi kesehatan masyarakat oleh lembaga LAM-PTKes masih B.	0.7	5	3.5
3	Program dan Kegiatan pada Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang masih belum terkoordinir dengan baik serta minimnya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri.	0.9	4	3.6
4	Kurang optimalnya kemampuan komunikasi bahasa Inggris civitas akademika baik secara lisan maupun tulisan menjadikan jaringan kerjasama Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul terbatas di tingkat Internasional.	0.5	4	2
5	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar kurang dari 10%	0.8	5	4
6	Pengelolaan SDM yang belum maksimal	0.7	4	2.8
	<i>Total Weakness</i>			18.4
S-W = 43.5 – 18.4 = 25.1				

3. Opportunity (Peluang)

Tabel 1. 8 Peluang yang Dimiliki Prodi Sarjana FKM Unmul

No	Opportunity	Bobot	Rating	Skor
1	Tingginya peluang kerja bagi lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Provinsi Kalimantan Timur, adalah provinsi yang akan menjadi Ibu Kota Negara (IKN).	1	5	5

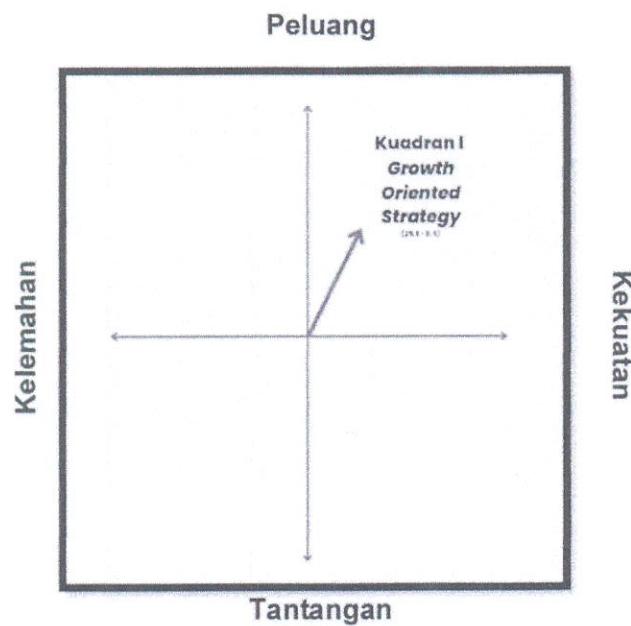


No	Opportunity	Bobot	Rating	Skor
2	Adanya berbagai jenis beasiswa yang disediakan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota maupun swasta untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.	1	4	4
3	Daya serap alumni Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul oleh pemerintah maupun sektor swasta sangat baik.	0.9	4	3.6
4	Terbukanya Prodi Magister Kesehatan Masyarakat yang merupakan bagian dari solusi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat khususnya di wilayah Regional Tengah 2 Indonesia.	1	5	5
5	Permasalahan kesehatan masyarakat semakin beragam dan membutuhkan transfer ilmu dan teknologi dari Prodi S1 KESMAS FKM Unmul	0.8	4	3.2
6	Adanya berbagai tawaran untuk penambahan sarana dan prasarana pendidikan melalui hibah nasional dan internasional	0.9	4	3.6
<i>Total opportunity</i>				25.2

4. Threats (Ancaman)

Tabel 1. 9 Tantangan atau Ancaman yang Dihadapi Prodi Sarjana FKM Unmul

No	Threat	Bobot	Rating	Skor
1	Persaingan dari aspek kualitas sarjana kesehatan masyarakat yang datang dari luar Kalimantan	0.8	5	4.0
2	Persaingan pencari kerja semakin ketat	0.9	5	4.5
3	Tumbuhnya perguruan-Perguruan Tinggi ternama di Indonesia yang memiliki daya saing lebih tinggi dibanding Universitas Mulawarman khususnya program studi Kesehatan Masyarakat	0.8	4	3.2
4	Pesatnya perkembangan Institusi Pendidikan yang berbasis Kesehatan Masyarakat di Kalimantan Timur	0.9	3	2.7
5	Jumlah Pengabdian Masyarakat yang dihasilkan oleh Dosen belum berimbang dengan kegiatan penelitian.	0.9	5	4.5
<i>Total Threat</i>				18.7
O-T = 25.2 – 18.7 = 6.5				



Gambar 1. 5 Grafik Analisis SWOT

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa total skor faktor internal adalah **25.1 (43.5 – 18.4)**, sedangkan total skor faktor eksternal adalah **6.5 (25.2 – 18.7)**. Dengan demikian dapat diketahui posisi Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul dalam persaingan bisnis berada pada Kuadran I yaitu ***Growth***. Posisi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul di Kuadran I mengindikasikan situasi yang sangat menguntungkan. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul memiliki kekuatan yang cukup untuk mengatasi kelemahan. Di sisi lain Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul juga memiliki peluang dan prospek yang besar untuk berkembang menjadi lebih baik. Implikasi posisi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul ini, lebih mengedepankan kebijakan pertumbuhan agresif (***Growth Oriented Strategy***) atau Strategi SO (*strength and opportunity*). Strategi ini digunakan untuk menangkap dan memanfaatkan peluang yang ada dengan memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki oleh Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul.

BAB II **VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN**

A. Visi

Visi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul ini dirumuskan dengan melalui mekanisme yang terstruktur, serta didasarkan pada keterkaitan dengan Visi Universitas Mulawarman dan Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman. Adapun mekanisme yang di laksanakan dalam perumusan Visi ini adalah:

- a. Melaksanakan rapat yang dilaksanakan secara intensif
- b. Tim penyusun Rancangan Rencana Strategis Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul melakukan konsultasi
- c. Penyesuaian faktor internal dan eksternal.
- d. Melaksanakan Analisis SWOT
- e. Penyelarasaran Visi Universitas Mulawarman yang tertuang pada Rencana Strategis Universitas Mulawarman Tahun 2020 – 2024 dan Visi fakultas Kesehatan Masyarakat Tahun 2023 – 2027.
- f. Melaksanakan penjaringan aspirasi dengan menyebar Rancangan Visi Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul yang tertuang dalam Draf Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul :
 - Internal kepada Pimpinan Perguruan Tinggi, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Mulawarman, Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa;
 - Eksternal kepada lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.
- g. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman sudah melaksanakan Lokakarya Renstra pada tanggal : 07 Desember 2022 yang di hadiri oleh Civitas Akademika FKM Unmul, serta mengundang Nara sumber Rektor (Wakil Rektor Bid. Akademik, Wakil Rektor Bid. Perencanaan Universitas Mulawarman), serta direncanakan mengundang Instansi Pengguna (*Stake Holder*) yaitu Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Kesehatan Kota Samarinda, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Kota di

Wilayah Kalimantan Timur, RSUD AWS Sjahranie, RSUD Abd. Moeis Samarinda, RSUD Atma Husada, RS SMC, Klinik yang berkerjasama, Perusahaan/instansi bid. Industrial, Lab. Kesehatan Daerah, Balai K3 Prov. Kaltim, dll. Prodi S1 KESMAS merencanakan pelaksanaan pra workshop renstra Prodi pada tanggal 1 April 2023 dan workshop renstra tanggal 11 Mei 2023.

- h. Penyusunan Draf Renstra sesuai dengan masukan dari kegiatan Lokakarya Renstra FKM Unmul dan melakukan konsultasi dengan Rektor Universitas Mulawarman.
- i. Penetapan dan pengesahan Visi Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dengan perangkat Buku Rencana Strategis Unmul oleh Senat FKM Unmul.

Berdasarkan hasil proses penetapan visi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul, dan penyelarasan melalui asumsi di atas, maka dihasilkan Visi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027, seperti divisualisasi pada tabel berikut:

Visualisasi Visi Universitas Mulawarman 2020-2024 dengan Visi FKM Unmul 2023-2027, Serta Visi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul



Visi Universitas Mulawarman

Perguruan Tinggi Unggul yang berdaya guna dan berdaya saing di Tingkat Nasional dan Internasional Berdasarkan Kekuatan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*) serta didukung Tata Kelola Sumber Daya Yang Professional.



Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman

Menjadi Pusat Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Terkemuka dan Berdaya Saing di Tingkat Nasional Berdasarkan Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*) Pada Tahun 2027.



Visi Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman

Menjadi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Unggul dan Berdaya Saing Nasional dan Global dalam Sains dan Teknologi Kesehatan Masyarakat Berbasis Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*) pada Tahun 2027



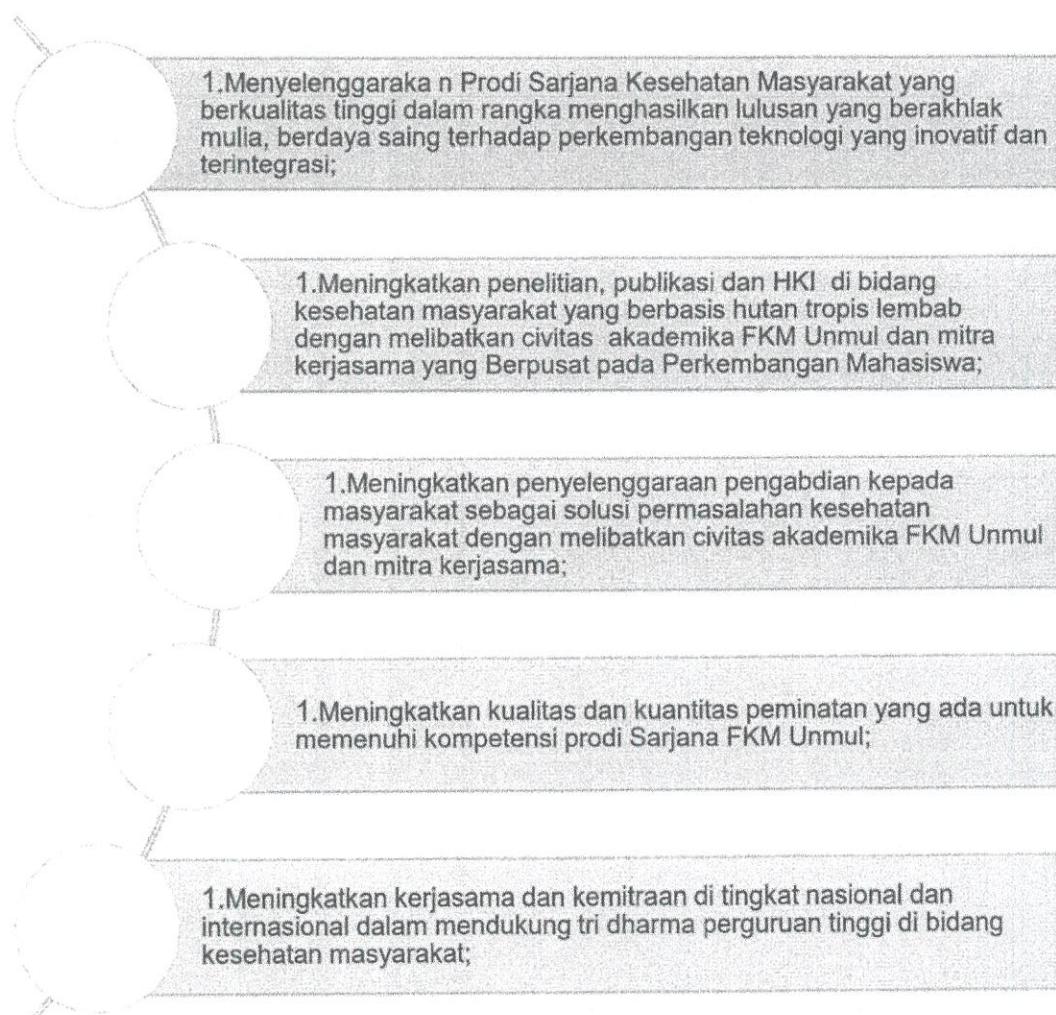
Hasil perumusan Visi FKM Unmul melalui proses Rapat Intensif, Observasi, Konsultasi, dan Dokumentasi. Visi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027 yang telah ditetapkan memiliki makna sebagai berikut:

1. Keunggulan diimplementasikan pada kata (Terkemuka dan Berdaya Saing)
 - a. **Terkemuka.** Makna kata Terkemuka yang dimaksud adalah Terpandang, bahwa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul menjadi yang paling baik (Unggul) di Tingkat Nasional dan Internasional dalam mengusung keunggulan berupa Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*).
 - b. **Berdaya Saing.** Merupakan pernyataan bahwa Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul memiliki kemampuan untuk bersaing dengan Fakultas pada perguruan tinggi lain pada skala nasional di bidang pendidikan, pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, dan pengabdian kepada masyarakat serta kompetensi lulusan dengan mengusung keunggulan berupa Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*).
2. Pola Ilmiah Pokok Unmul: Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*) Pola Ilmiah Pokok Unmul (PIP): Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*) dalam Visi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul adalah salah satu bentuk implementasi dari Visi Unmul sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dalam ruang lingkup akademik Hutan Tropis Lembab (*Tropical Rain Forest*), membuat layanan Tridharma Pendidikan akan lebih relevan, merata dan berkelanjutan. Ke-khas-an PIP Unmul adalah kumpulan mega-diversitas biotik dan abiotik. Lingkungan hutan tropis lembab sangat dominan, dalam wujud umum hutan yang berada di kepulauan yang dikelilingi oleh lautan dan selat. Letaknya pun berada di sekitar garis khatulistiwa dengan suhu dan kelembaban rata-rata yang tinggi dan curah hujan yang signifikan. Aspek-aspek yang dibangun di lingkungan sekitarnya, adalah sumber kearifan lokal untuk pembangunan keberlanjutan. Sedangkan rentra FKM berfokus pada pengembangan pendidikan kesehatan masyarakat pada Lingkungan hutan tropis lembab dengan inilah penyesuaian visi misi Prodi S1 FKM Unmul.



B. Misi

Misi adalah cara untuk mencapai visi, setelah visi ditetapkan. Penetapan Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027, seperti halnya penetapan visi, melalui proses perumusan, yang pada bagian akhir memerlukan penyelarasan dengan Renstra Universitas Mulawarman 2020 – 2024 dan Renstra FKM Unmul Tahun 2023 – 2027. Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dilaksanakan dari proses penyelarasan dan mencari refleksi dari Kata Kunci Misi Unmul dan misi FKM Unmul. Hasil Misi tersebut dituangkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. 1 Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul

C. Keterkaitan RPJMD Kaltim dengan Visi Misi Prodi

Dalam setiap rencana pembangunan, baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat daerah, senantiasa dituntut untuk memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran, yang harus dirumuskan secara jelas dan runut dengan kecermatan dan kehatihan. Visi menjadi landasan utama dari suatu rencana yang ingin dicapai, baik dalam rencana jangka panjang maupun menengah. Adapun misi ditujukan untuk menunjukkan cara/langkah-langkah yang ditetapkan guna mencapai tujuan pembangunan.

Visi Kalimantan Timur 2019 – 2023 : <i>“Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat”</i>	
Misi 1 RPJMD Kaltim 2019 – 2023: Berdaulat Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia yang Berakhlak Mulia Dan Berdaya Saing, Terutama Perempuan, Pemuda dan Penyandang Disabilitas;	Misi 1 Prodi FKM Unmul: Menyelenggarakan Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi;

Misi pertama dalam RPJMD berhubungan dengan Misi Pertama Prodi FKM Unmul dengan upaya untuk mewujudkan kedaulatan pembangunan manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan berakhlak mulia. Untuk menopang daya saing SDM Kalimantan Timur maka dibutuhkan berbagai upaya strategi guna mewujudkan pemerataan taraf pendidikan, ketahanan kesehatan masyarakat, peran pemuda dan partisipasi aktif perempuan dalam pembangunan; Pada dimensi lebih lanjut, kedaulatan pada misi pertama ini juga menyentuh tujuan pembangunan paling asasi guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat itu sendiri yang berhubungan kualitas SDM melalui pemberdayaan masyarakat desa dan daya saing angkatan kerja.

**Tabel 2. 1 Misi Universitas Mulawarman 2020 – 2024 menjadi Refleksi Misi Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat
FKM Unmul 2023 – 2027**

Kata Kunci Misi Unmul *)	Misi Universitas Mulawarman	Misi FKM Unmul	Misi Sarjana FKM Unmul
1. Institusi Unggul dan Berdaya Saing 2. Kualitas Karya dan Profesionalitas 3. Tata Kelola dan Pelayanan Prima 4. Dana dan Sumber Keuangan 5. Sumberdaya Manusia Mahasiswa dan Alumni 6. Sarana- prasarana Fisik dan Teknologi Informasi 7. Jaringan Kerja dan Kemitraan 8. Atmosfir Kampus	1. Memperluas Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif 2. Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa 3. Mengembangkan Potensi Mahasiswa yang Berkarakter 4. Menguatkan Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel	1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi; 2. Meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa;	1. Menyelenggarakan Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi; 2. Meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa; 3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat

Kata Kunci Misi Unmul *	Misi Universitas Mulawarman	Misi FKM Unmul	Misi FKM Sarjana FKM Unmul
		<p>dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama;</p> <p>4. Mendirikan program studi baik strata satu, dua maupun tiga sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat;</p> <p>5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat;</p>	<p>dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama;</p> <p>4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas peminatan yang ada untuk memenuhi kompetensi prodi KESMAS</p> <p>5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat;</p>

D. Tujuan

Tujuan dalam Renstra Fakultas Kesehatan Masyarakat ini, secara eksplisit menunjukkan ukuran-ukuran terlaksananya sebuah misi, untuk mencapai sebuah visi. Strategi pencapaian tujuan ini disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evbaluasi yang ditindaklanjuti oleh Unit Pelaksana Program Studi sebagaimana mandat kementerian pendidikan Republik Indonesia yang terangkum dalam Indikator Kinerja Utama yang diterapkan secara massif. Proses Derivasi Misi Unmul, menjadi Misi FKM Unmul yang menetapkan tujuan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Mulawarman 2023-2027 sebagai berikut:

1. Memenuhi standart Program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi;
2. Mampu meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dan mitra kerjasama yang berpusat pada perkembangan mahasiswa;
3. Tercapainya peningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat dengan melibatkan civitas akademika Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dan mitra kerjasama;
4. Tercapainya peningkatkan kualitas dan kuantitas peminatan yang ada untuk memenuhi kompetensi prodi KESMAS
5. Tercapainya peningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat;

Tabel 2. 2 Proses Derivasi Misi dan Tujuan Prodi FKM Unmul

Proses Derivikasi Misi Unmul	Misi FKM	Misi Prodi Sarjana FKM Unmul	Penetapan Tujuan Prodi Sarjana FKM Unmul
<p>1. Memperluas Akses Pendidikan Tinggi bagi Mahasiswa secara Berkeadilan dan Inklusif</p> <p>2. Menguatkan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (Tropical Rain Forest) yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa</p> <p>3. Mengembangkan Potensi Mahasiswa yang Berkarakter</p> <p>4. Menguatkan Sistem Tata Kelola Universitas Mulawarman yang Partisipatif, Transparan dan Akuntabel</p>	<p>1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi;</p> <p>2. Meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa;</p> <p>3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama;</p> <p>4. Mendirikan program studi baik</p>	<p>1. Menyelenggarakan Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi;</p> <p>2. Meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama yang berpusat pada perkembangan mahasiswa;</p> <p>3. Meningkatkan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat dengan melibatkan civitas akademika FKM Unmul dan mitra kerjasama;</p> <p>4. Meningkatkan</p>	<p>1. Memenuhi standart Prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat yang berkualitas tinggi dalam rangka menghasilkan lulusan yang berakhhlak mulia, berdaya saing terhadap perkembangan teknologi yang inovatif dan terintegrasi;</p> <p>2. Mampu meningkatkan penelitian, publikasi dan HKI di bidang kesehatan masyarakat yang berbasis hutan tropis lembab dengan melibatkan civitas akademika Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dan mitra kerjasama yang Berpusat pada Perkembangan Mahasiswa;</p> <p>3. Tercapainya peningkatan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi permasalahan kesehatan masyarakat dengan melibatkan civitas akademika Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dan mitra kerjasama;</p> <p>4. Tercapainya</p>

Proses Derivikasi Misi Unmul	Misi FKM	Misi Prodi Sarjana FKM Unmul	Penetapan Tujuan Prodi Sarjana FKM Unmul
	<p>strata satu, dua maupun tiga sesuai kebutuhan daerah terhadap peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga kesehatan masyarakat;</p> <p>5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat;</p>	<p>kualitas dan kuantitas peminatan yang ada untuk memenuhi kompetensi prodi KESMAS</p> <p>5. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat;</p>	<p>peningkatkan kualitas dan kuantitas peminatan yang ada untuk memenuhi kompetensi prodi KESMAS</p> <p>5. Tercapainya peningkatkan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi di bidang kesehatan masyarakat;</p>

D. Sasaran Strategis

Mengacu kepada tahapan penetapan Sasaran Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman, maka Sasaran Strategis dalam Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027 ini adalah:

- Sasaran 1 Peningkatan kualitas lulusan S1 Prodi IKM dan S2 Prodi Kesmas dalam aspek keberhasilan mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau Berwirausaha (S1);
- Sasaran 2 Peningkatan kualitas lulusan S1 Prodi IKM yang telah menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (S2);
- Sasaran 3 Peningkatan kualitas dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S3);



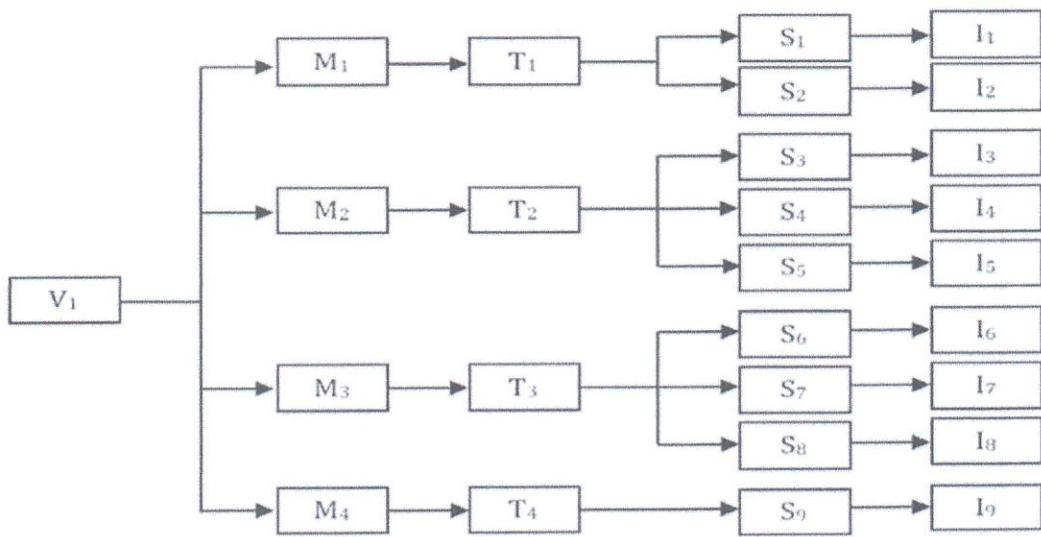
- Sasaran 4 Peningkatan kualitas dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*Tropical Rain Forest*) (S4);
- Sasaran 5 Peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan keluaran penelitian and P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen yang berfokus pada pola ilmiah pokok hutan tropis lembab (*tropical rain forest*) (S5);
- Sasaran 6 Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui pelaksanaan kerja sama dengan mitra (S6);
- Sasaran 7 Peningkatan kualitas mata kuliah S1 dan Diploma melalui penggunaan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi (S7);
- Sasaran 8 Peningkatan kualitas program studi S1 dan Diploma melalui perolehan akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah (S8);
- Sasaran 9 Peningkatan kualitas tata kelola non akademik Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel (S9).

Penetapan Sasaran Strategis Unmul ini memiliki beberapa konsekuensi. Pertama, Arah Kebijakan, Strategi, Program dan Kegiatan, serta perencanaan pendanaan yang dibutuhkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Unmul 2020-2024, mengacu kepada Sasaran Strategis ini.

Kedua, sasaran strategis memudahkan pimpinan FKM Unmul dalam melakukan monitoring dan pengawasan. Ketiga, pencapaian target dalam indikator sasaran berimplikasi kepada kontrak kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Beberapa konsekuensi ini, membuat Sasaran Strategis memerlukan indikator, dan karena sasaran strategis dikreasi dari IKU PTN, maka indikator sasaran strategis dalam Renstra FKM Unmul 2023-2027 ini adalah



identik dengan IKU PTN



Kode: V_1 = Visi; M_i = Misi ke- i ; T_i = Tujuan ke- i ; S_i = SasaranStrategis ke- i ; I_i = Indikator Sasaran ke- i .

Gambar 2. 2 Sinkronisasi antar Tahapan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis



BAB III **ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

A. Arah Kebijakan dan Strategi Kemendikbud RI

Berpijak pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (renstra kemendikbud 2021 – 2024) serta Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang Kesehatan Masyarakat berbasis Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembap dengan menyesuaikan pada isu-isu strategis Kesehatan Masyarakat Nasional maupun Provinsi Kalimantan Timur.

Sasaran Strategis pada Renstra FKM Unmul disusun berdasarkan pedoman Standar Nasional Perguruan Tinggi, sehingga dapat mendukung peningkatan akreditasi program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

B. Arah Kebijakan dan Strategi FKM Unmul

Perumusan strategi adalah suatu proses organisasi memilih tindakan yang paling tepat untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Proses ini penting untuk kesuksesan organisasi, karena memberikan kerangka kerja untuk tindakan yang akan mengarah pada hasil yang diharapkan. Perumusan strategi senantiasa dilakukan dengan mempertimbangkan lingkungan yang dinamis supaya dapat mengantisipasi terjadinya perubahan yang mungkin terjadi. Sebuah rencana strategis juga memungkinkan sebuah organisasi untuk mengevaluasi sumber dayanya, mengalokasikan anggaran, dan menentukan rencana yang paling efektif untuk memaksimalkan sumberdaya.

Berpijak pada analisis potensi dan tantangan serta memperhatikan agenda pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan (renstra kemendikbud 2021 – 2024) serta Arah kebijakan Renstra ini juga diharmonisasikan dengan upaya pencapaian visi dan misi Unmul dalam menuju universitas berstandar internasional dengan keunggulan komparatif dalam bidang Kesehatan Masyarakat berbasis Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembap dengan menyesuaikan pada isu-isu strategis Kesehatan Masyarakat Nasional maupun Provinsi Kalimantan Timur.



Sasaran Strategis pada Renstra FKM Unmul disusun berdasarkan pedoman Standar Nasional Perguruan Tinggi, sehingga dapat mendukung peningkatan akreditasi program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Prodi S1 KESMAS FKM Universitas Mulawarman di empat tahun ke depan diperlukan strategi yang menjadi kerangka dalam menyusun arah kebijakan. Arah Kebijakan merupakan rumusan kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Arah kebijakan merupakan pengejawantahan dari strategi universitas yang difokuskan pada prioritas- prioritas pencapaian tujuan dan sasaran yang dioperasionalisasikan dalam program dan kegiatan. Kerangka rumusan strategis dan arah kebijakan Prodi S1 KESMAS FKM Universitas Mulawarman untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.



Tabel 3. 1 Sasaran dan Tujuan Prodi S1 Kesmas Unmul tahun 2023-2027

IKU PTN *)	FORMULA	IKT	FORMULA	TARGET					
				Tahun 2022	2023	2024	2025	2026	2027
Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil	(jumlah lulusan yang terlacak bekerja/jumlah seluruh lulusan 3 tahun terakhir) x 100%	Masa tunggu bekerja kurang dari 3 bulan setelah tanggal terbit ijazah	(jumlah lulusan yang terlacak kurang dari 3 bulan/jumlah seluruh lulusan 3 tahun terakhir) x 100%	67%	72%	77%	81%	87%	91%
a. mendapat pekerjaan;									
b. melanjutkan studi;									
c. menjadi wiraswasta.									
Lulusan mendapat pekerjaan	Masa tunggu lebih dari 12 bulan setelah tanggal terbitijazah	(jumlah lulusan yang terlacak lebih dari 12 bulan/jumlah seluruh lulusan 3 tahun terakhir) x 100%	10%	15%	20%	24%	30%	34%	
Lulusan melanjutkan studi	Lulusan menjadi wiraswasta	jumlah lulusan yang bekerja/jumlah seluruh lulusan yang bekerja 3 tahun terakhir) x100%	85%	90%	95%	100%	100%	100%	
		jumlah lulusan yang melanjutkan studi/jumlah seluruh lulusan yang bekerja 3 tahun terakhir) x100%	7,5%	13%	18%	22%	28%	32%	
		jumlah lulusan yang menjadi wiraswasta/jumlah seluruh lulusan yang bekerja 3 tahun terakhir) x100%	7,5%	13%	18%	22%	28%	32%	
	(jumlah Mahasiswa	(jumlah mahasiswa magang	100	100	100	100	100	100	

IKU PTN *)	FORMULA	IKT	FORMULA	TARGET				
				Tahun 2022	2023	2024	2025	2026
Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	mahasiswa ikut kegiatan atau memiliki pengalaman di luar kampus/ Jumlah mahasiswa TS) x 100%	mengikuti magang/praktik kerja Mahasiswa mengikuti Pembelajaran di luar kampus lebih dari sama dengan 20 SKS	atau praktik kerja/jumlah mahasiswa TS) x 100% (jumlah mahasiswa yang mengikuti pembelajaran di luar kampus minimal 20 SKS/jumlah mahasiswa TS) x 100%	%	%	%	%	%
Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 Berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	(jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di luar kampus 5 (lima) tahun terakhir/jumlah dosen fakultas) x 100%	Dosen dapat mengajar di luar kampus (Kampus Tujuan) minimal memiliki pengalaman 1 tahun di prodi. Dosen yang mengajar di dalam PS, minimal memiliki pengalaman 2 tahun di PS, minimal memiliki pengalaman 2 tahun di PS	(jumlah dosen mengajar di luar kampus minimal memiliki pengalaman 1 tahun di PS/jumlah dosen tetap PS) x 100% (jumlah Dosen yang mengajar di dalam PS, minimal memiliki pengalaman 2 tahun di PS/jumlah dosen tetap PS)x 100%	5%	10%	15%	19%	25%
		Dosen praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir	(jumlah dosen praktisi di dunia industri dalam 5 tahun terakhir / jumlah dosen tetap PS) x 100%	14,3 %	19%	24%	28%	34%
								38%

IKU PTN *)	FORMULA	IKT	FORMULA	TARGET				
				Tahun 2022	2023	2024	2025	2026
(lima) tahun terakhir.	Dosen berkegiatan mengajar institusi lain (perkuliahan/kuliah tamu/orasi ilmiah/Pengujian TA/Pencangkokan/detasering)		(Jumlah Dosen Berkegiatan Pendidikan/Jumlah Dosen Tetap PS) x 100%	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
	Dosen membina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir / jumlah dosen PS x 100%		(Jumlah dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir / jumlah dosen PS) x 100%	28,6 %	34%	39%	43%	49%
Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen fakultas) x 100%	PS memiliki luaran penelitian yang terakreditasi internasional kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen fakultas.		(Jumlah dosen tetap PS memiliki luaran penelitian yang terakreditasi internasional/jumlah dosen tetap PS) x 100%	30%	35%	40%	44%	50%
	PS memiliki luaran pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi internasional		(Jumlah dosen tetap PS memiliki luaran pengabdian kepada masyarakat yang terakreditasi internasional/jumlah dosen tetap PS) x 100%	5%	10%	15%	19%	25%
	Keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat		(Jumlah keluaran penelitian yang diterapkan oleh masyarakat/jumlah dosen PS) x 100%	3%	5%	10%	14%	20%
								24%

IKU PTN *)	FORMULA	IKT	FORMULA	Tahun 2022					TARGET			
				2023	2024	2025	2026	2027	2023	2024	2025	
Keluaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional	(Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional/ jumlah dosen PS) x 100%			14,3%	19%	24%	28%	34%	38%			
Keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	(Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat/ jumlah dosen PS) x 100%											
Kemitraan PS dalam melaksanakan penelitian	(Jumlah dosen yang bermitra dalam pelaksanaan penelitian/ jumlah dosen tetap PS) x 100%	Kemitraan PS dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	(Jumlah dosen yang bermitra dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat/ jumlah dosen tetap PS) x 100%	60%	65%	70%	74%	80%	84%			
Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama mitra/dosen tetap fakultas) x 100%	(Jumlah mata kuliah PS yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (case method)/ jumlah mata kuliah PS) x 100%	Pembelajaran dalam kelas:	(Jumlah Mata Kuliah PS yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (case method)/ jumlah mata kuliah PS) x 100%	28,6	34%	39%	43%	49%	53%			
		Persentase mata kuliah PS yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus (case method)										
		Persentase mata kuliah PS yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus										

IKU PTN *	FORMULA	IKT	FORMULA	TARGET				
				Tahun 2022	2023	2024	2025	2026
(case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi.	$\times 100\%$	menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	kelompok berbasis proyek (team-based project)/ jumlah mata kuliah PS) $\times 100\%$					
Akreditasi Internasional:	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	(jumlah akreditasi PS atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah/ jumlah PS) $\times 100\%$	Menjadi PS dengan terakreditasi internasional yang diakui Kemendikbud	0	0	100%	100%	100%

BAB IV **PROGRAM DAN KERANGKA PENDANAAN**

A. Program

Penetapan program Prodi Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman (FKM UNMUL) berdasarkan pada arah kebijakan yang telah ditetapkan untuk setiap indikator sasaran strategis Unmul, yang merupakan Indikator Kinerja Utama. Oleh karena itu, Program Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul diklasifikasikan berdasarkan pada indikator sasaran strategis tersebut, sebagai berikut:

1. Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan atau berwirausaha adalah:
 - a. Program kewirausahaan dan softskill mahasiswa;
 - b. Program pengajaran dengan mata kuliah case studi, praktikum dan pembelajaran lapangan berbasis hutan tropis lembab dan lingkungannya.
 - c. Program penelitian dengan mengangkat topik utama kesehatan masyarakat pada masyarakat di lingkungan hutan tropis lembab dan wajib mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dosen tersebut.
 - d. Program kerja sama *multi exit multi entry system* dengan DU/DI.
 - e. Program pelatihan bahasa Inggris bekerjasama dengan Balai Bahasa Universitas Mulawarman.
 - f. Mendorong mahasiswa untuk mengambil topik tugas akhir yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan masyarakat di lingkungan hutan tropis lembab, serta dapat mempublish tugas akhir di Jurnal Nasional atau Internasional/Nasional conference.
 - g. Program PBL/magang/KKN mahasiswa dengan institusi/mitra maupun masyarakat yang berbasis pada hutan tropis lembab dan lingkungannya.
2. Program persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional



adalah:

- a. Program merdeka belajar kampus merdeka;
 - b. Program penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)
 - c. Program mahasiswa berprestasi.
 - d. Program bimbingan dalam kompetisi mahasiswa.
3. Program persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah:
- a. Program kerja sama pengembangan dosen;
 - b. Program dosen industri;
 - c. Program dosen penggerak.
 - d. Program pembinaan mahasiswa berprestasi.
4. Program persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja adalah:
- a. Program dosen wajib S3 dan guru besar;
 - b. Program dosen bersertifikat profesi; dan
 - c. Program dosen praktisi.
 - d. Program bantuan pelatihan dengan sertifikat kompetensi di bidang industri.
 - e. Program magang dosen dalam kegiatan merdeka belajar kampus merdeka
5. Program jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen adalah:
- a. Program *research university* bermutu dan relevan; dan
 - b. Program membangun masyarakat dan lingkungan.
 - c. Program bantuan publikasi internasional/memperoleh Hak kekayaan intelektual/paten bagi dosen.
 - d. Program sosialisasi program bantuan publikasi, hak kekayaan



intelektual, paten dosen dalam kegiatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

6. Program persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra adalah:
 - a. Program kerja sama peningkatan kualitas dan revelansi pengajaran; dan
 - b. Program PSDKU (Program Studi di Luar Kampus Utama) berbasis kerja sama mitra.
7. Program persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi adalah program pembelajaran berbasis luaran.
 - a. Penerapan kurikulum dengan mata kuliah yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.
 - b. Workshop Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.
 - c. Workshop bahan ajar yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.
8. Program program di PRODI S1 KESMAS dalam program layanan unggul.
 - d. Memperoleh akreditasi A dari Lamptkes.
 - e. Program pembinaan untuk akreditasi internasional.
9. Program peningkatan kualitas tata kelola Prosi S1 Sarjana FKM Unmul adalah program reformasi tata kelola.
 - a. Pelaksanaan system Penjaminan mutu yang baik, dengan pelaksanaan evaluasi dan monitoring yang intens.
 - b. Peningkatan kualitas peminatan di Prodi S1 KESMAS FKM UNMUL
 - c. Pengelolaan dan Pelaksanaan SPMI

Berikut kami paparkan Target dan Tahapan Pencapaian Program yang akan direncanakan tahun 2023 – 2027 :

Tabel 4. 1 Capaian target program S1 Sarjana FKM Unmul Tahun 2023 – 2027

Sasaran Strategi		Program Kerja	Satuan	Tahun				Penanggung Jawab	
				2023	2024	2025	2026		
1	Percentase lulusan yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	1	Program kewirausahaan dan <i>softskill</i> mahasiswanya;	Kegiatan	7	9	11	13	Kaprodi
		2	Program pengajaran dengan mata kuliah case studi, praktikum dan pembelajaran lapangan berbasis hutan tropis lembab dan lingkungannya	% mata kuliah	60	75	80	85	Kaprodi
		3	Program kerja sama multi exit multi entry system dengan DU/DI.	Kegiatan	2	3	4	5	WD1/WD2
		4	Program pelatihan bahasa Inggris bekerjasama dengan Balai Bahasa Universitas Mulawarman atau lembaga pendidikan lainnya.	Kegiatan	1	1	1	1	WD13

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun				Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	
5	Mendorong mahasiswa untuk mengambil topik tugas akhir yang berkaitan dengan permasalahan kesehatan masyarakat di lingkungan hutan tropis lembab, serta dapat mempublish tugas akhir di Jurnal Nasional atau Internasional/Nasional conference	Persentase mahasiswa	10	15	20	22	25
	Program PBL/magang/KKN mahasiswa dengan institusi/mitra maupun masyarakat yang berbasis pada hutan tropis lembab dan lingkungannya	Kegiatan	1	2	3	3	3
6	Program merdeka belajar kampus merdeka; dan	Persentase mahasiswa yang terlibat	2	4	6	8	10
2	Percentase lulusan S1 dan Diploma yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling	Program penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1)	Persentase mahasiswa terlibat	10	15	20	25

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun				Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	
rendah tingkat nasional	3 Program mahasiswa berprestasi	Kegiatan pendampingan	1	2	3	4	5
	4 Program bimbingan dalam kompetisi mahasiswa.	Kegiatan pendampingan	1	2	3	4	5
3	Percentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1 Program kerja sama pengembangan dosen; 2 Program dosen industri; 3 Program dosen penggerak 4 Program pembinaan mahasiswa berprestasi.	Percentase dosen	20	25	30	35
			Percentase dosen	1	1	6	6
4	Percentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diajui oleh	1 Program dosen wajib S3 dan guru besar; 2 Program dosen bersertifikat profesi; dan	Percentase dosen mengikuti pelatihan	6	12	18	24
			Percentase dosen sekolah S3	6	12	18	24

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun				Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	
industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan profesional, dunia industri/dunia kerja	3 Program dosen praktisi.	Persentase dosen menjadi praktisi	6	12	18	24	30
	4 Program pelatihan sertifikat kompetensi di bidang industri.	Persentase bantuan dengan kompetensi di bidang industri.	6	12	18	24	Kaprodi/WD1 3/WD2
	5 Program magang dosen dalam kegiatan merdeka belajar kampus merdeka	Persentase dosen mengikuti pelatihan kompetensi	6	12	18	24	Kaprodi/WD1 3/WD2
Jumlah Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	1 Program university bermutu dan relevan; dan	research Kegiatan	6	6	12	12	Kaprodi/WD1 3/WD2
	2 Program membangun masyarakat lingkungan	research Kegiatan	1	2	3	3	Kaprodi
	3 Program publikasi internasional/memperoleh Hak kekayaan intelektual/paten bagi dosen.	research Kegiatan	1	2	3	3	Kaprodi

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun					Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	2027	
	4 Program sosialisasi bantuan publikasi, hak kekayaan intelektual, paten dosen dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	Kegiatan	1	2	3	4	5	Kaprodi
6 Persentase Program Studi S1 Dan Diploma Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra	1 Program peningkatan kualitas dan revelansi pengajaran; da	Kegiatan	5	10	15	20	25	WD2
	2 Program PSDKU (Program Studi di Luar Kampus Utama) berbasis kerja sama mitra.	Kegiatan	1	1	2	2	2	WD2
7 Persentase Kuliah S1 Dan Diploma Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus Atau Pembelajaran Kelompok	1 Penerapan kurikulum dengan mata kuliah yang berbasis pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.	Persentase mata kuliah	30	35	40	45	50	Kaprodi
	2 Workshop Pembeajaran (RPS) yang berbasis pembelajaran	Kegiatan	1	1	1	1	1	Kaprodi

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun				Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	
Berbasis Proyek	kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.						
	3 Workshop bahan ajar yang berbasis metode pembelajaran kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek.	Kegiatan	1	1	1	1	Kaprodi
8 Program Studi S1 Dan Diploma Yang Memiliki Akreditasi/Sertifika Internasional Yang Diakui Pemerintah Adalah Program Layanan Unggul	1 Memperoleh akreditasi A dari LAmptkes.	Persentase	0	100	100	100	Kaprodi
	2 Program pembinaan tuk akreditasi internasional.	Kegiatan	1	1	1	1	Kaprodi
9 Program peningkatan kualitas tata kelola Kaprogram Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul adalah program reformasi	1 Pelaksanaan system Penjaminan mutu yang baik, dengan pelaksanaan evaluasi dan monitoring yang intens	Kegiatan	2	2	2	2	Kaprodi
	2 Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Peminatan	Jumlah Peminatan	7	7	7	7	Kaprodi

RENCANA STRATEGIS PRODI SARJANA FKM UNMUL

Sasaran Strategi	Program Kerja	Satuan	Tahun				Penanggung Jawab
			2023	2024	2025	2026	
tata kelola	3 Pengelolaan dan Pelaksanaan SPMI	Kegiatan	1	1	1	1	1

B. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul disusun berdasarkan arah kebijakan anggaran yang telah ditentukan dan estimasi penerimaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul tahun 2023-2027. Penerimaan FKM Unmul bersumber dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Rupiah Murni Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan lainnya. PNBP Fakultas Kesehatan Masyarakat Unmul terdiri dari Uang Kuliah Tunggal (UKT), Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI), kerja sama, dan lainnya. Estimasi penerimaan FKM Unmul sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Estimasi Penerimaan FKM Unmul (dalam miliar Rupiah)

No.	Jenis Penerimaan	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
1	PNBP	3,50	3,67	3,85	4,05	4,5
2	RM BOPTN	1,14	1,20	1,26	1,32	1,5
	Total	4,64	4,87	5,11	5,37	6,0

Sumber: Bagian Keuangan FKM Unmul, 2022

Indikasi kebutuhan pendanaan untuk setiap tujuan/sasaran strategis/program didistribusikan menggunakan porsi sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Porsi Pendanaan per Tujuan/Sasaran Strategis/Program Berdasarkan Sumber Dana (dalam persentase)

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Sumber Dana	
		PNBP	RM-BOPTN
I	Tujuan I: Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan	8,00	10,00
	Sasaran Strategis 1: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	1,00	2,00
II	1 Program kewirausahaan dan softskill mahasiswa	0,93	1,55
	2 Program pendidikan bermutu dan Relevan	0,99	1,65



No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Sumber Dana	
		PNBP	RM-BOPTN
3	Program kerja sama <i>multi exit multi entry system</i> dengan DU/DI	1,08	1,80
	Sasaran Strategis 2: Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	5,00	5,00
4	Program merdeka belajar kampus Merdeka	2,55	2,55
5	Program mahasiswa berprestasi	2,45	2,45
II	Tujuan II: Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>)	29,00	8,00
	Sasaran Strategis 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,1	0,1
6	Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dcse	1,24	1,24
7	Program dosen industri	0,1	0,1
8	Program dosen penggerak	0,1	0,1
	Sasaran Strategis 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja	20,00	4,00
9	Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	20,00	1,24
10	Program dosen bersertifikat profesi	10,00	1,32
11	Program dosen praktisi	5,00	1,44
	Sasaran Strategis 5: Jumlah keluaran penelitian dan P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	15,00	0,00
12	Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	7,65	0,00
13	Program membangun masyarakat dan lingkungan	7,35	0,00

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Sumber Dana	
		PNBP	RM-BOPTN
III	Tujuan III: Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran	13,00	7,00
	Sasaran Strategis 6: Persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	3,00	3,00
	14 Program kerja sama peningkatan kualitas dan relevansi pengajaran	1,53	1,53
I	Tujuan I: Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan	8,00	10,00
	Sasaran Strategis 1: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	1,00	2,00
	1 Program kewirausahaan dan <i>softskill</i> mahasiswa	0,93	1,55
II	2 Program pendidikan bermutu dan Relevan	0,99	1,65
	3 Program kerja sama <i>multi exit multi entry system</i> dengan DU/DI	1,08	1,80
	Sasaran Strategis 2: Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	5,00	5,00
	4 Program merdeka belajar kampus Merdeka	2,55	2,55
	5 Program mahasiswa berprestasi	2,45	2,45
II	Tujuan II: Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>)	29,00	8,00
	Sasaran Strategis 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,1	0,1
	6 Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	1,24	1,24
	7 Program dosen industri	0,1	0,1
	8 Program dosen penggerak	0,1	0,1
	Sasaran Strategis 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan	20,00	4,00

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Sumber Dana	
		PNBP	RM-BOPTN
	praktisi profesional, dunia industri/dunia kerja		
9	Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	20,00	1,24
10	Program dosen bersertifikat profesi	10,00	1,32
11	Program dosen praktisi	5,00	1,44
	Sasaran Strategis 5: Jumlah keluaran penelitian dan P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	15,00	0,00
12	Program research university bermutu dan relevan	7,65	0,00
13	Program membangun masyarakat dan lingkungan	7,35	0,00
III	Tujuan III: Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran	13,00	7,00
	Sasaran Strategis 6: Persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	3,00	3,00
14	Program kerja sama peningkatan kualitas dan relevansi pengajaran	1,53	1,53
15	Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	1,47	1,47
	Sasaran Strategis 7: Persentase mata kuliah S1 dan S2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi	5,00	2,00
16	Program pembelajaran berbasis Luaran	5,00	2,00
	Sasaran Strategis 8: Persentase program studi S1 dan S2 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5,00	2,00
17	Program layanan unggul	5,00	2,00
IV	Tujuan IV: Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	50,00	75,00
	Sasaran Strategis 9: Persentase peningkatan kualitas tata kelola FKM Universitas Mulawarman	50,00	75,00
18	Program reformasi tata kelola	50,00	75,00
	Total	100,00	100,00

Berdasarkan estimasi penerimaan pada tabel 4.3 dan porsi pendanaan untuk setiap tujuan/sasaran strategis/program pada tabel 4.4, indikasi kebutuhan pendanaan untuk setiap program dan sumber dana disajikan pada tabel 4.4, dan tabel 4.5, berikut ini:

Tabel 4. 4 Indikasi Kebutuhan Pendanaan per Program Sumber Dana PNBP (dalam miliar Rupiah)

Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
1 Program kewirausahaan dan <i>softskill mahasiswa</i>	0,200	0,300	0,340	0,360	0,370
2 Program pendidikan bermutu dan relevan	0,030	0,070	0,080	0,081	0,082
3 Program kerja sama multi exit multi entry system dengan DU/DI	0,030	0,060	0,070	0,072	0,075
4 Program merdeka belajar kampus merdeka	0,050	0,080	0,090	0,093	0,095
5 Program mahasiswa berprestasi	0,040	0,050	0,050	0,053	0,054
6 Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	0,090	0,100	0,120	0,130	0,150
7 Program dosen industri	0,030	0,050	0,060	0,063	0,070
8 Program dosen penggerak	0,040	0,090	0,100	0,110	0,115
9 Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	0,100	0,250	0,280	0,290	0,295
10 Program dosen bersertifikat profesi	0,070	0,100	0,100	0,110	0,120
11 Program dosen praktisi	0,060	0,100	0,100	0,110	0,130
12 Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	0,400	0,500	0,500	0,510	0,520
13 Program membangun masyarakat dan lingkungan	0,270	0,340	0,350	0,360	0,365



Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
14 Program kerja sama peningkatan kualitas dan relevansi pengajaran	0,050	0,100	0,100	0,120	0,130
15 Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	0,020	0,070	0,080	0,082	0,090
16 Program pengajaran praktis	0,300	0,340	0,350	0,354	0,386
17 Program layanan unggul	0,380	0,500	0,500	0,500	0,550
18 Program reformasi tata kelola	0,360	0,400	0,400	0,452	0,453
Jumlah	2,520	3,500	3,670	3,850	4,050

Tabel 4. 5 Indikasi Kebutuhan Pendanaan per Program Sumber Dana RM BOPTN (dalam miliar Rupiah)

Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
1 Program kewirausahaan dan softskill mahasiswa	0,026	0,029	0,031	0,034	0,037
2 Program pendidikan bermutu dan relevan	0,022	0,028	0,030	0,034	0,038
3 Program kerja sama multi exit multi entry system dengan DU/DI	0,020	0,030	0,033	0,035	0,039
4 Program merdeka belajar kampus merdeka	0,035	0,045	0,047	0,052	0,056
5 Program mahasiswa berprestasi	0,024	0,034	0,037	0,040	0,045
6 Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	0,023	0,033	0,036	0,039	0,041
7 Program dosen industri	0,037	0,039	0,040	0,043	0,045
8 Program dosen penggerak	0,070	0,075	0,076	0,079	0,080
9 Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	0,080	0,090	0,091	0,095	0,095

Program	Tahun				
	2023	2024	2025	2026	2027
10 Program dosen bersertifikat profesi	0,055	0,065	0,068	0,072	0,076
11 Program dosen praktisi	0,050	0,060	0,062	0,064	0,068
12 Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	0	0	0	0	0
13 Program membangun masyarakat dan lingkungan	0	0	0	0	0
14 Program kerja sama peningkatan kualitas dan relasi pengajaran	0,045	0,055	0,057	0,060	0,064
15 Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	0,043	0,053	0,058	0,061	0,064
16 Program pengajaran praktis	0,100	0,125	0,127	0,130	0,135
17 Program layanan unggul	0,100	0,125	0,127	0,132	0,137
18 Program reformasi tata kelola	0,200	0,254	0,280	0,290	0,300
Jumlah	0,930	1,140	1,200	1,260	1,320

Rekapitulasi indikasi kebutuhan pendanaan untuk setiap tujuan/sasaran strategis/program untuk seluruh sumber dana disajikan tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6 Indikasi Kebutuhan per Tujuan/Sasaran Strategis/Program Tahun 2023 – 2027 (dalam miliar Rupiah)

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
I	Tujuan I: Peningkatan Pemerataan Pendidikan Tinggi dan Mutu Lulusan	0,200	0,210	0,220	0,230	0,240
	Sasaran Strategis 1: Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapatkan perkerjaan, melanjutkan studi, dan/atau berwirausaha	0,080	0,090	0,100	0,110	0,120
1	Program kewirausahaan dan <i>softskill</i> mahasiswa	0,020	0,025	0,030	0,035	0,040

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/Program	Tahun					
		2023	2024	2025	2026	2027	
2	Program pendidikan bermutu dan Relevan	0,020	0,025	0,030	0,035	0,040	
3	Program kerja sama <i>multi exit multi entry system</i> dengan DU/DI	0,040	0,040	0,040	0,040	0,040	
	Sasaran Strategis 2: Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	0,120	0,120	0,120	0,120	0,120	
4	Program merdeka belajar kampus Merdeka	0,060	0,060	0,060	0,061	0,050	
5	Program mahasiswa berprestasi	0,060	0,060	0,060	0,061	0,050	
II	Tujuan II: Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Relevansi Pendidikan yang Berfokus Pada Pola Ilmiah Pokok Hutan Tropis Lembab (<i>Tropical Rain Forest</i>)	0,100	0,110	0,130	0,135	0,140	
	Sasaran Strategis 3: Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,020	0,025	0,030	0,035	0,040	
	6	Program kerja sama dengan PT lain dalam pengembangan dosen	0,050	0,053	0,060	0,065	0,070
	7	Program dosen industri	0,015	0,020	0,025	0,035	0,045
	8	Program dosen penggerak	0,035	0,040	0,045	0,045	0,050
	Sasaran Strategis 4: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi	0,100	0,150	0,200	0,250	0,300	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
	profesional, dunia industri/dunia kerja					
9	Program dosen wajib S3 dan jabatan guru besar	0,040	0,050	0,090	0,130	0,170
10	Program dosen bersertifikat profesi	0,050	0,050	0,060	0,070	0,080
11	Program dosen praktisi	0,010	0,050	0,050	0,050	0,050
	Sasaran Strategis 5: Jumlah keluaran penelitian dan P2M yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	0,100	0,150	0,200	0,250	0,300
12	Program <i>research university</i> bermutu dan relevan	0,050	0,075	0,100	0,125	0,150
	13 Program membangun masyarakat dan lingkungan	0,050	0,075	0,100	0,125	0,150
III	Tujuan III: Peningkatan Mutu Kurikulum dan Pembelajaran	0,200	0,250	0,300	0,350	0,400
	Sasaran Strategis 6: Persentase program studi S1 dan S2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
	14 Program kerja sama peningkatan kualitas dan revelansi pengajaran	0,050	0,065	0,080	0,100	0,100
	15 Program PSDKU berbasis kerja sama mitra	0,050	0,060	0,070	0,080	0,100
	Sasaran Strategis 7: Persentase mata kuliah S1 dan S2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek sebagai sebagian bobot evaluasi	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
	16 Program pembelajaran berbasis Luaran	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program	Tahun				
		2023	2024	2025	2026	2027
	Sasaran Strategis 8: Persentase program studi S1 dan S2 yang memiliki akreditasi/sertifikat internasional yang diakui pemerintah	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
	17 0,100	0,100	0,125	0,150	0,175	0,200
IV	Tujuan IV: Peningkatan tata kelola Universitas Mulawarman yang partisipatif, transparan, dan Akuntabel	3,64	3,87	4,11	4,37	5,0
	Sasaran Strategis 9: Persentase peningkatan kualitas tata kelola Universitas Mulawarman	3,64	3,87	4,11	4,37	5,0
	18 Program reformasi tata kelola	3,64	3,87	4,11	4,37	5,0
Total Dana		4,64	4,87	5,11	5,37	6,0

BAB V

PENUTUP

Bagian penutup dalam Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul ini terdiri dari pedoman transisi dan kaidah pelaksanaan. Pedoman transisi diperlukan sebagai jembatan untuk menyelaraskan periode Renstra dengan periode Jabatan Dekan. Pedoman transisi juga digunakan untuk memastikan periode akhir Renstra (2022) dapat berlanjut di awal periode Renstra berikutnya (2022). Kaidah pelaksanaan, sementara itu diperlukan saat Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmulini diimplementasikan baik pada tingkat Program Studi dan peminatan di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman

A. Pedoman Transisi

Pedoman transisi dibuat dengan asumsi:

1. Periode Jabatan Dekan saat ini adalah 2020 – 2024 dan periode Jabatan Dekan berikutnya adalah 2024 – 2028 dengan penyesuaian jabatan Kaprodi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Mulawarman;
2. Periode Renstra saat ini adalah Tahun 2023 – 2027 dan periode Renstra berikutnya adalah Tahun 2028 – 2033. Mengacu kepada dua asumsi di atas, maka pedoman transisi untuk lebih menjamin kontinuitas perencanaan melalui Renstra adalah:
 1. Rencana Kerja Tahunan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul di akhir periode Renstra ini (Tahun 2022) tetap disusun oleh organ dan sub unit kerja berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (sasaran program) Renstra Tahun 2023-2027;
 2. Umpan balik Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul Tahun 2023-2027 dijadikan sebagai salah satu isu strategis untuk penyusunan dan penetapan Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul Tahun 2028 - 2032;
 3. Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM

Unmul Tahun 2023-2027 dapat direvisi, setelah Renstra diimplementasikan selama 2 (dua) tahun;

4. Revisi Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul sebagaimana dimaksud huruf 3), salah satu dasarnya adalah Visi-Misi Calon Dekan Terpilih periode 2020 – 2024, di samping hasil monitoring dan evaluasi Renstra periode 2023-2027 dan dokumen lainnya yang diperlukan untuk merevisi Renstra FKM Unmul;
5. Revisi Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul Tahun 2023-2027 dapat disusun dan ditetapkan dalam kurun waktu paling lambat 6 (empat) bulan setelah pelantikan Dekan Unmul periode 2023 – 2027 terpilih;
6. Rencana Kerja Tahunan Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul Tahun 2023 dan seterusnya, disusun oleh organ dan sub unit kerja berdasarkan arah kebijakan, program, dan indikator kinerja program (sasaran program) Renstra Fkm Unmul Tahun 2023-2027;
7. Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul Tahun 2023-2027 disusun dan ditetapkan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum Renstra FKM UNMUL Tahun 2018-2022 berakhir.

B. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah-kaidah pelaksanaan Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dengan menyesuaikan Renstra Unmul Tahun 2020-2024 dan Renstra FKM tahun 2023-2027 adalah:

1. Organ Pengelola Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul wajib menyusun dan menetapkan Renstra atau Revisi Renstra berdasarkan Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027, paling lama 6 (enam) bulan setelah Renstra FKM UNMUL Tahun 2023-2027 ini ditetapkan oleh Dekan;
2. Organ Pengelola Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul yang wajib menyusun dan menetapkan Renstra
3. Penyusunan Revisi atau Revisi Renstra Organ Pengelola Program



Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul sebagaimana dimaksud angka 1) dan 2), dilakukan dengan supervisi dan asistensi dari Tim Supervisi dan Asistensi Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul yang dibentuk oleh Kaprodi ;

4. Tim Supervisi dan Asistensi Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul sebagaimana dimaksud angka 3 bertugas untuk membantu Tim Penyusun Revisi atau Revisi Renstra Organ Pengelola Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dalam menderivasi dan meng-cascading Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul Tahun 2023- 2027 ke dalam Renstra atau Revisi Renstra Organ Pengelola Prodi Sarjana FKM Unmul;
5. Setiap Penanggung Jawab Anggaran Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul berkewajiban untuk menyusun Rencana Kerja Tahunan yang memuat program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing, dengan berpedoman pada dokumen Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027 dan Renstra Organ Pengelola Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul sebagaimana dimaksud Angka 2;
6. Penetapan Rencana Kerja Tahunan dilakukan oleh Dekan dalam Rapat Kerja Tahunan yang dihadiri oleh seluruh Organ Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul;
7. Pimpinan Organ Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul wajib membuat Laporan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahunan, dan akan dievaluasi pada saat dilaksanakannya Rapat Evaluasi Tahunan yang dihadiri oleh seluruh Organ Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul;
8. Dokumen Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027 dan Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang dijadikan bahan penyusunan RKAKL, terdiri dari program dan kegiatan yang dibiayai melalui anggaran Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul;
9. Dokumen Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM



Unmul 2023-2027 merupakan pedoman bagi Organ Pengelola Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul dalam menyusun Rencana Kerja Tahunan. Oleh karena itu, Organ Pengelola berkewajiban menjamin konsistensi antara Dokumen Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2022 – 2026 dengan Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL tahun yang bersangkutan;

10. Dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan Dokumen Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023-2027, Wakil Dekan Bidang SDM, keuangan dan umum wajib melakukan monitoring terhadap penjabaran Dokumen Renstra FKM Unmul 2023-2027 ke dalam Rencana Kerja Tahunan dan RKAKL Tahun yang bersangkutan;
11. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan Dokumen Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023 – 2027, perlu dilaksanakan evaluasi menyeluruh yang dimulai pada tahun ke 2 (dua) dan ke 4 (empat) penyelenggaraan pengembangan FKM UNMUL;
12. Hasil evaluasi tahun ke dua Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023-2027 sebagaimana dimaksud pada Angka 11), bersama dokumen Visi dan Misi Dekan Terpilih Periode 2020-2024 menjadi bahan revisi tengah periode Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul 2023-2027, yang penetapan revisinya dilakukan oleh Dekan;
13. Hasil evaluasi tahun ke empat, menjadi salah satu dasar dan bahan untuk penyusunan isu strategis Renstra Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Unmul periode selanjutnya (2028-2032).

Ditetapkan di Samarinda
Pada tanggal 17 Juli 2023
Dekan,

Prof. Dr. Iwan M.Ramdan, S.Kp., M.Kes
NIP. 19750907 200501 1 004